

Rora Rizky Wandini, M.Pd.I  
Emeliya Sukma Dara Damanik, M.Hum



Editor  
Dr. Adi Wijayanto, S.Or.,S.Kom.,M.Pd.,AIFO.  
Rina Devianty. M.Pd



## **PEMBELAJARAN TEMATIK**

Penulis

**Rora Rizky Wandini, M.Pd.I**

**Emeliya Sukma Dara Damanik, M.Hum**

ISBN

**978-623-6404-01-0**

**Cetakan Pertama, Juni 2021**

iv, 78 hlm; 21 x 29,7 cm

Penyunting

**Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.**

**Rina Devianty, M.Pd**

Desain Sampul

**Amrizal**

Desain Layout

**Mutiara Inwar**

Penerbit :

**CV. Pustaka Learning Center**

**Anggota IKAPI No.271/JTI/2021**

Karya Kartika Graha A.9 Malang 65132

Whatsapp 08994458885

Email: [pustakalearningcenter@gmail.com](mailto:pustakalearningcenter@gmail.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang memperbanyak atau memindahkan Sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun secara elektronik maupun mekanis tanpa izin Tertulis dari penulis dan Penerbit Pustaka Learning Center



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan ridhonya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga buku yang berjudul "KOMIK PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU" yang didesain dalam bentuk komik ini dapat diterbitkan sesuai rencana. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasullah SWT, keluarga, sahabat dan para umatnya hingga akhir zaman. Penulisan buku ini dimaksudkan sebagai referensi bagi mahasiswa calon guru. Terwujudnya buku ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Dr. Mardianto dan Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd yang telah memberi semangat, motivasi masukan dan saran untuk berkarya sebagai penulis buku.

Rasa kasih dan sayang penulis sampaikan kepada papa dan mamak serta rasa cinta kepada jodoh yang allah berikan 5 tahun lalu suami penulis Akhyaruddin Nasution yang telah memberi dukungan dan cintanya kepada penulis untuk terus semangat dalam berkarya. Apabila dalam buku Komik Pembelajaran Tematik Terpadu ini masih banyak kekurangan dan kesalahan penulis mengakuinya, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan buku ini sangat diharapkan. Kepada semua pihak khususnya penerbit saya ucapan terimakasih.

Medan, 10 Mei 2021

Rora Rizky Wandini, M.Pd.I



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar ~ iii

Daftar Isi ~ iv

Pengenalan Karakter ~ 1

Konsep Dasar Pembelajaran Terpadu ~ 2

Pembelajaran Tematik Terpadu ~ 17

Perencanaan Prota, Program Prosem dan Pemetaan KD ~ 24

Model Pembelajaran Tematik ~ 31

Penilaian Pada Pembelajaran Tematik ~ 43

Rancangan Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran Tematik ~ 51

Biografi Penulis ~ 78



# *Pembelajaran Tematik*



# *Pengenalan Karakter*



**Rafly**

**Fajri**

**Yasir**

**Aisyah**

**Imam**



**Dina**

**Salsa**

**Azmi**

**Ikhsan**

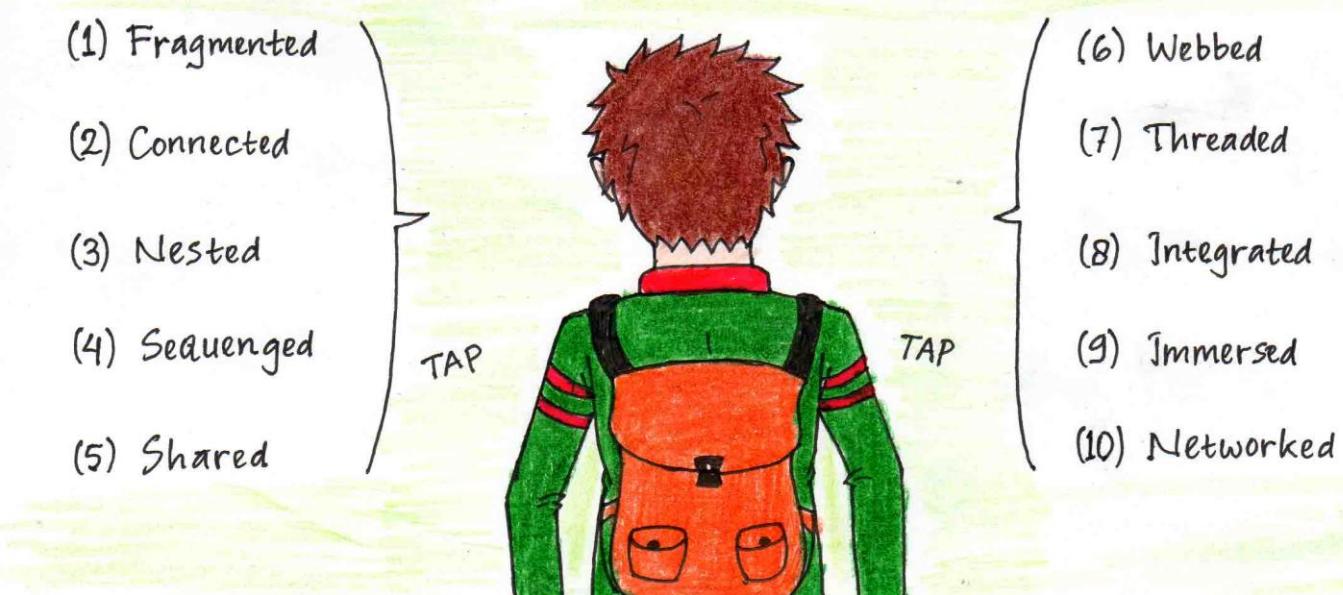
**Azra**



# KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TERPADU







Yang pertama  
Model Fragmented

Model ini ditandai  
oleh ciri pemaduan  
yang hanya terbatas  
Pada satumata  
Pelajaran saja

Misalnya pelajaran bahasa  
Indonesia, yang hanya meliputi  
beberapa aspek seperti berbicara,  
membaca, menulis, menyimak  
dan apresiasi sastra

TAP

TAP

BAHASA  
INDONESIA

TAP

TAP

Nah! jadi manfaat model  
ini yaitu agar menjaga suatu  
mata pelajaran agar tetap  
terjaga keasliannya dan  
tidak tercampuri oleh mata-  
pelajaran lainnya

#### KELEBIHAN :

- Guru menyiapkan bahan sesuai dengan bidangnya
- Materi pelajaran merupakan bentuk murni dari setiap ilmu
- Menciptakan guru yang ahli dibidangnya

#### KEKURANGAN :

- Siswa tidak dapat membuat hubungan yang berkesinambungan
- Tidak efisien waktu
- Model ini menyebabkan tumpang tindih dalam hal konsep

Ohh...  
Begitu!



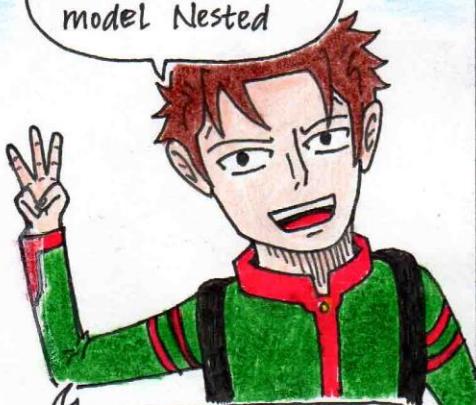
Kelebihan Model Connected adalah:

1. Menggabungkan ide-ide dalam suatu bidang studi.
2. Kegiatan anak lebih terarah.
3. Siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas

Sedangkan kekurangannya adalah :

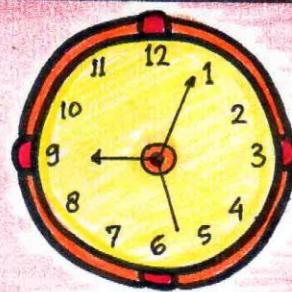
1. Model ini belum memberikan gambaran yang menyeluruh
2. Masih kelihatan terpisahnya antar bidang studi
3. Tidak mendorong guru untuk bekerja secara tim
4. Memadukan ide-ide dalam satu bidang studi

Yang ketiga adalah model Nested



yaitu pemaduan berbagai bentuk penguasaan, konsep keterampilan melalui sebuah kegiatan pembelajaran

Misalnya, pada satuan jam tertentu seorang guru memfokuskan kegiatan pembelajaran pada Pemahaman tata bentuk kata, makna kata dan ungkapan ...



... dengan saran pembuahan keterampilan dalam mengembangkan daya imajinasi, daya berpikir logis.

Kelebihan model ini yaitu guru dapat memadukan beberapa keterampilan sekaligus dalam pembelajaran, memberikan perhatian pada berbagai bidang penting dalam satu saat sehingga tidak memerlukan penambahan waktu dan guru dapat memadukan kurikulum secara luas

Kekurangannya yaitu apabila tanpa perencanaan yang matang, pembelajaran akan berdampak pada siswa dimana prioritas pelajaran menjadi kabur



Kalian  
bicara  
tentang  
apa, Hah?!

Sepertinya  
aku  
ketinggalan

## JMAM HAKMAD

Oke, Aku  
lanjut ya!

Yang kelima,  
model Shared

Yaitu gabungan atau keterpaduan antara dua mata pelajaran yang saling melengkapi dan di dalam perencanaan atau pengajarannya menciptakan satu fokus pada konsep, keterampilan, serta sikap. Dan pada model ini dapat menjadi penggabungan antara dua materi pembelajaran yang terdapat dalam dua mata pelajaran yang berbeda, namun memiliki materi yang sama.

### Kelebihan model Shared:

1. Dalam hal mentransfer konsep secara lebih dalam, siswa lebih mudah melakukannya
2. Lebih mudah dalam melakukannya

### Kekurangannya yaitu:

1. Untuk bekerjasama menyusun rencana atau fase awal model pembelajaran diperlukan komitmen guru dari mata pelajaran berbeda

Sampai sini kalian paham gak?

Ya! Aku paham

Aku juga

Aku kan baru datang, jadi ya belum paham lah



Hmm... ya! Tidak apa-apa

Lanjut Faj!

Oke! yang keenam adalah model jaring laba-laba (Webbed)

yaitu pembelajaran yang pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu yang menjadi tema sentral bagi keterhubungan berbagai bidang studi

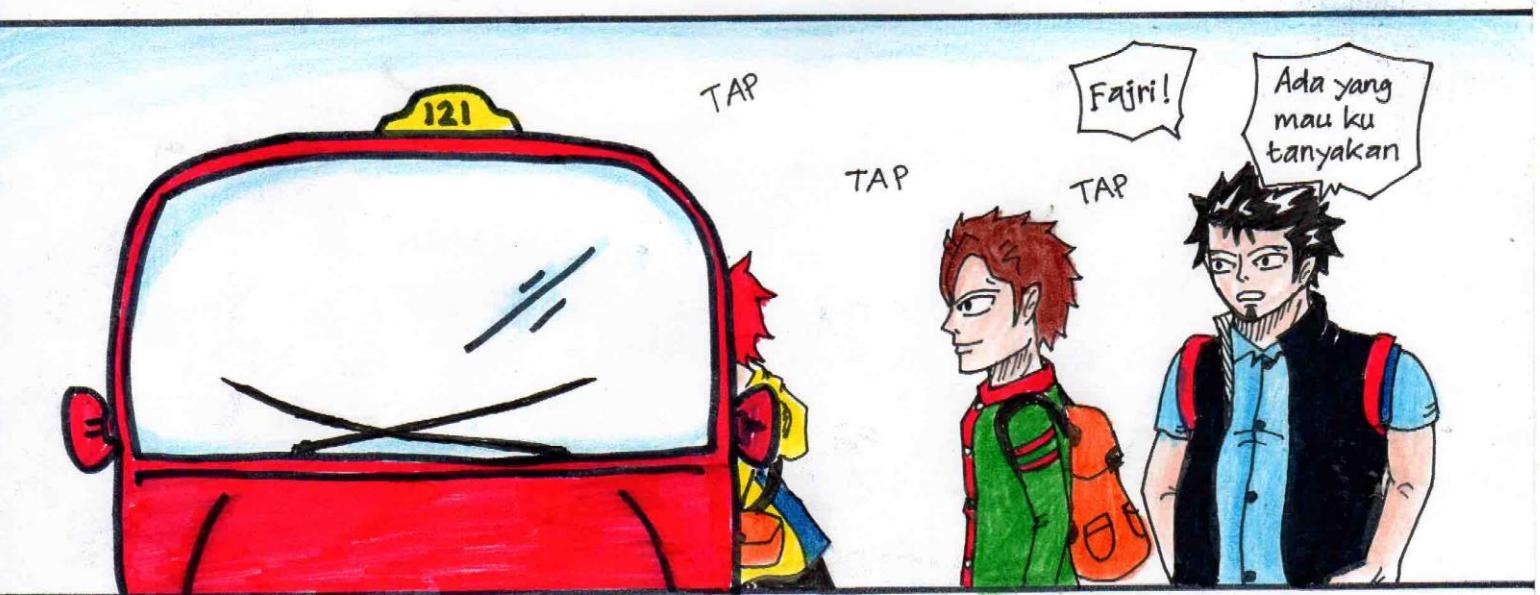


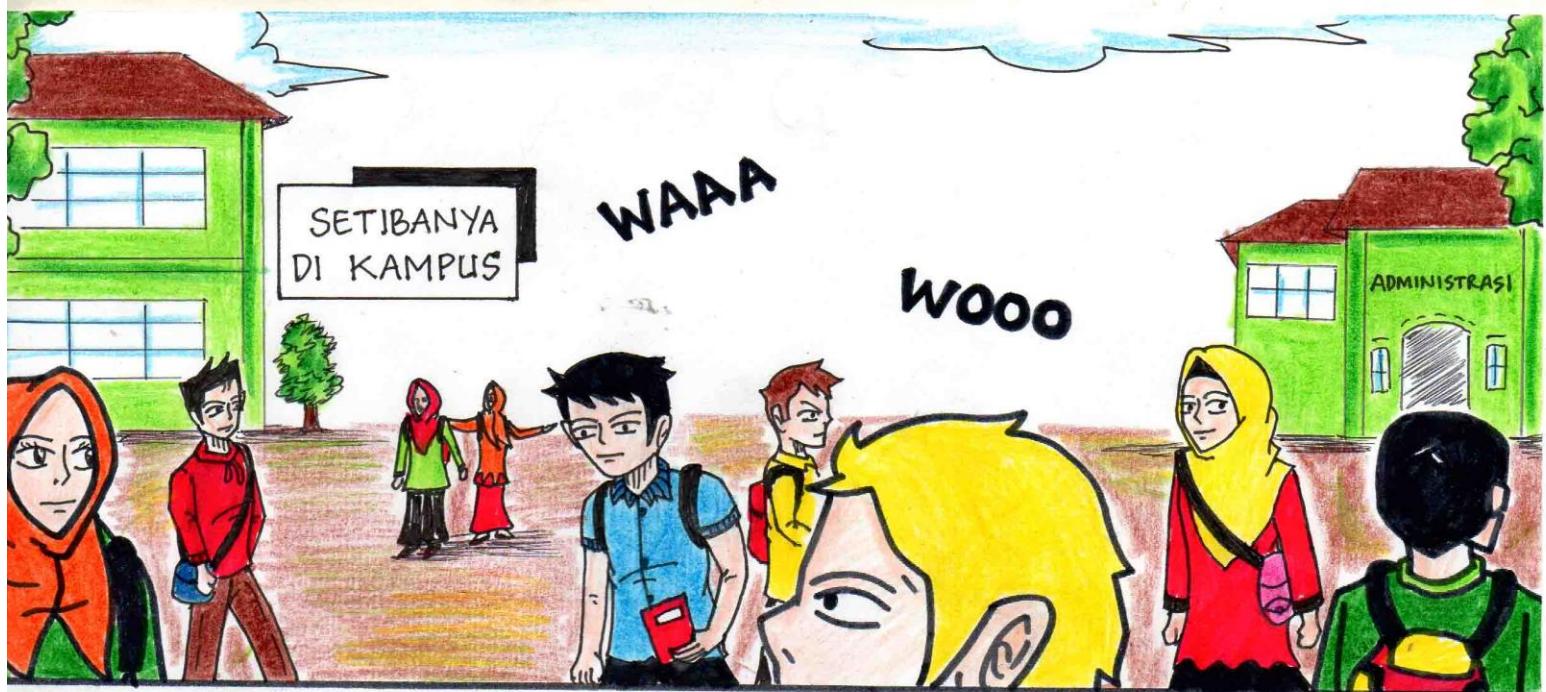
#### Kelebihannya:

1. Penyeleksian tema sesuai dengan minat
2. Lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman
3. Dalam pembelajaran, guru lebih menguatkan perhatian pada kegiatan daripada pengembangan konsep.

#### Kekurangannya:

1. Sulit dalam menyeleksi tema
2. Cenderung untuk merumuskan tema
3. Dalam pembelajaran, guru lebih memusatkan perhatian pada kegiatan daripada pengembangan konsep





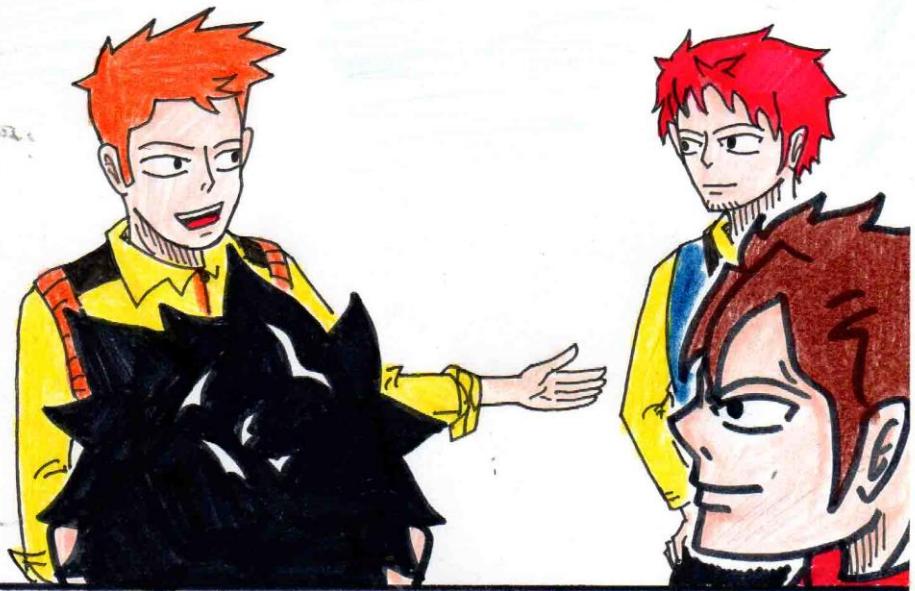


- > Kelompok 1 : Kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
- > Kelompok 2 : Kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
- > Kelompok 3 : Kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
- > Kelompok 4 : Kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.



Fungsi indikator  
Pencapaian kompetensi  
(IPK) :

1. Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran
2. Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran
3. Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar
4. Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian hasil belajar



Dalam merumuskan indikator, yang harus diperhatikan adalah...

1. Setiap KD minimal terdiri atas dua indikator

2. Menggunakan kata kerja operasional yang sesuai

3. Indikator harus dapat diukur / diamati



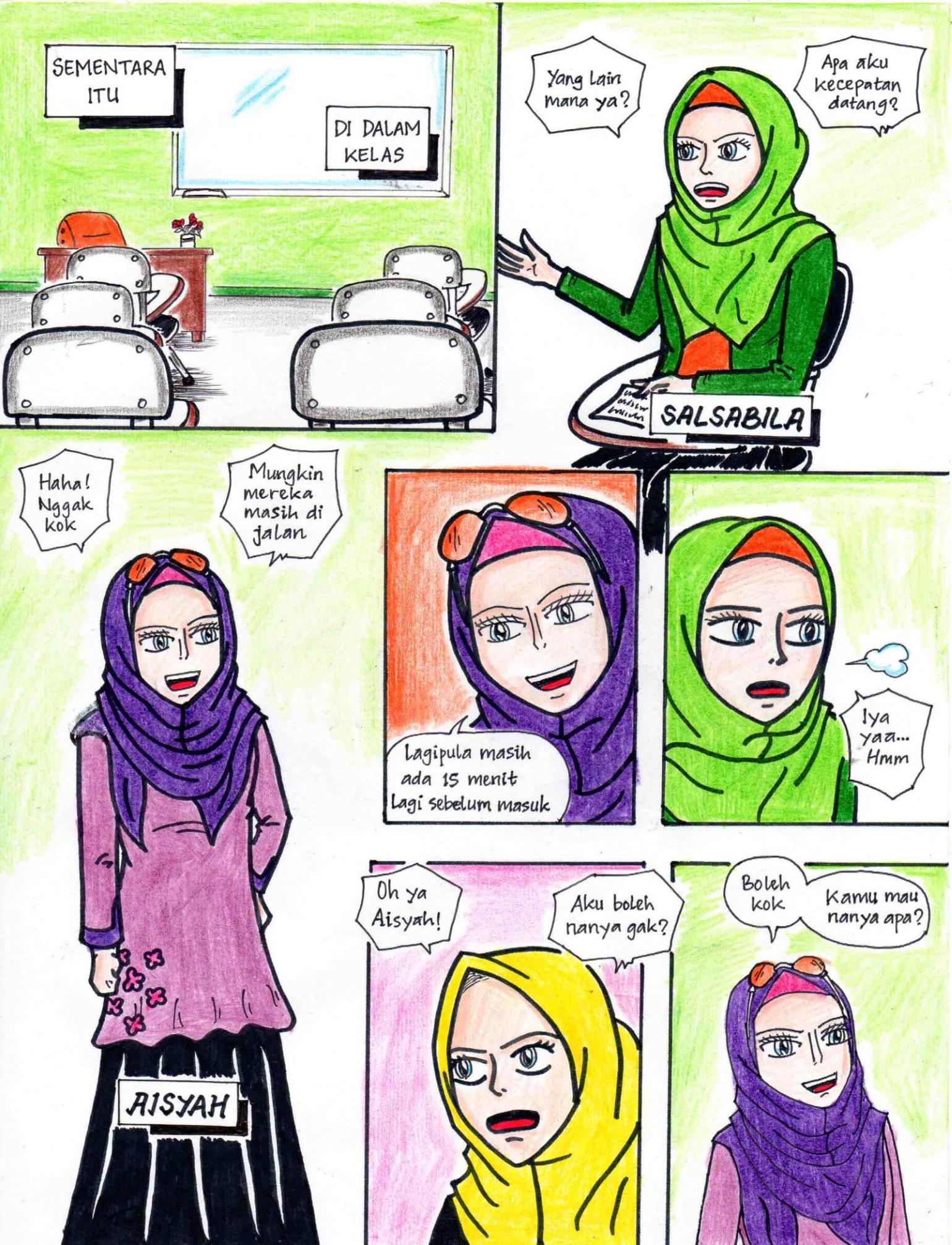
Makasih penjelasannya ikhsan!

Ya!

Kalau begitu...  
ayo kita pergi ke kelas!

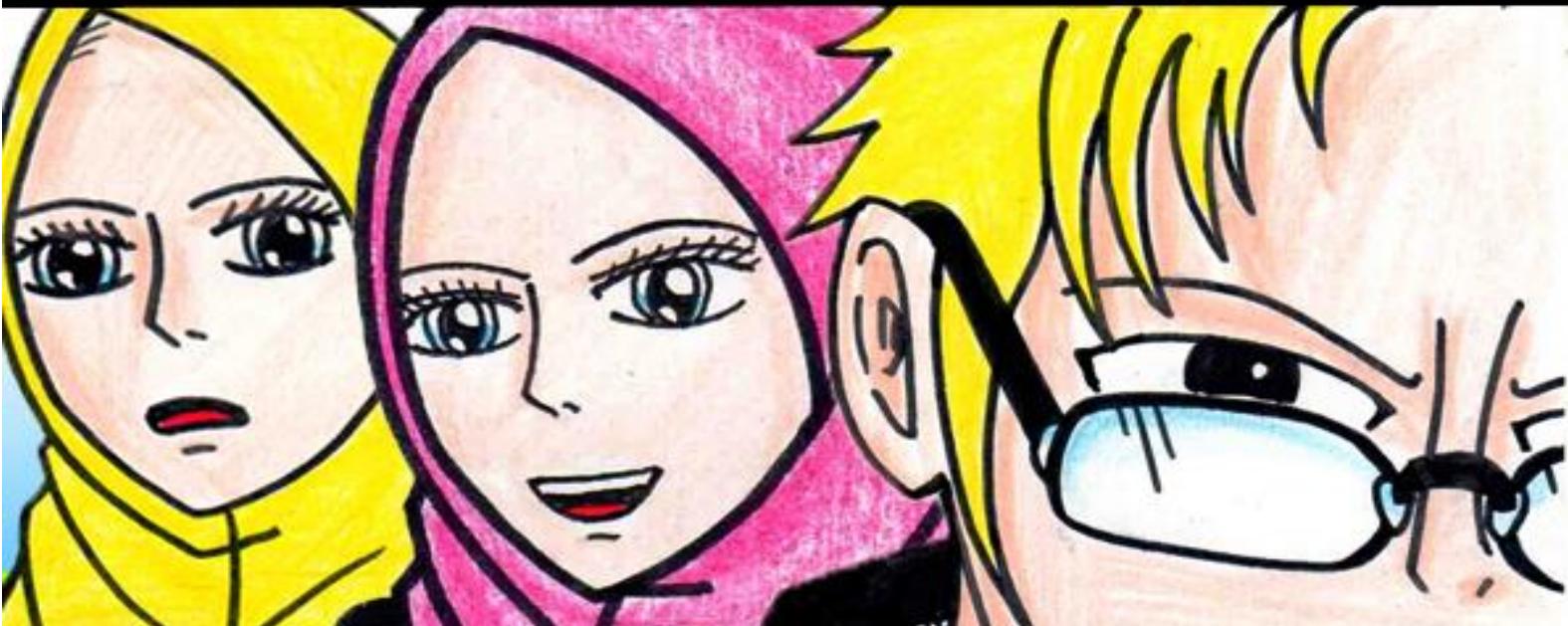
YA!







# **PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU**



Kamu tau gak Pengertian tematik terpadu itu apa?

Tadi malam aku belum sempat baca buku, Hehehe

Haha!  
Iya gak apa



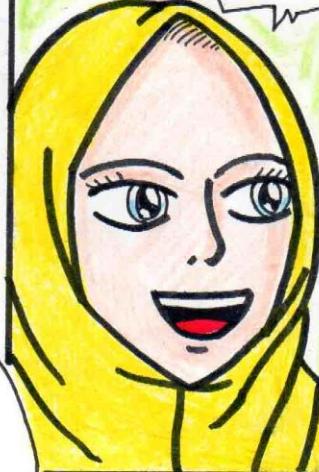
Konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan

Pembelajaran tematik terpadu dalam pandangan Hadi Subroto merupakan pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain



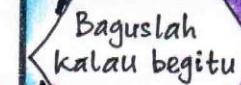
Ohh...  
Seperti itu

Aku  
mulai  
Paham

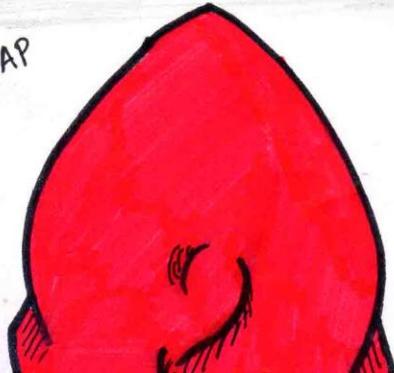


Menurut penjelasan lain, pembelajaran tematik terpadu ialah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman hidupnya.

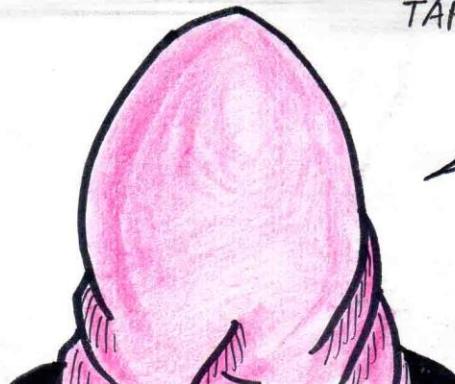
Baguslah  
kalau begitu



TAP



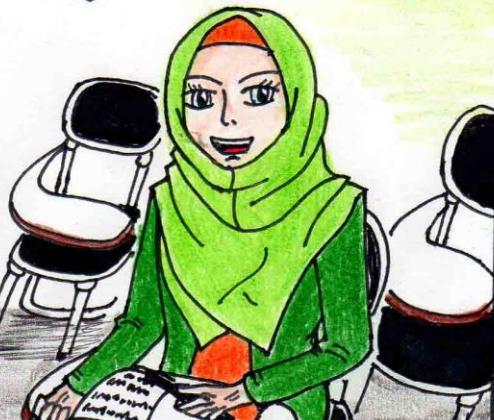
TAP



TAP

Assalamu'alaikum!

Wa'alaikumsalam!



Wa'alaikumsalam  
Dina dan Dinda!

Kalian lagi  
bahas tentang  
apa nih?

TAP

DINA  
PURNAMA

Ini, lagi bahas  
pembelajaran  
tematik terpadu

Oh  
Ya!

Apa pembelajaran  
tematik mempunyai  
banyak keuntungan?

Ya!  
Tentu  
Saja!

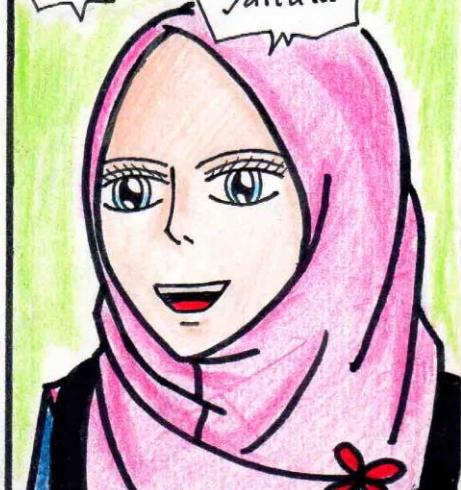
Antara  
lain  
yaitu...



TAP



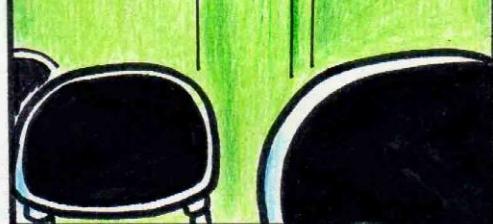
ADINDA



- Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu.
- Siswa mampu mempelajari dan mengembangkan pengetahuan berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran dalam tema yang sama.
- Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik.
- Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar.
- Siswa lebih bergairah belajar
- Guru dapat menghemat waktu

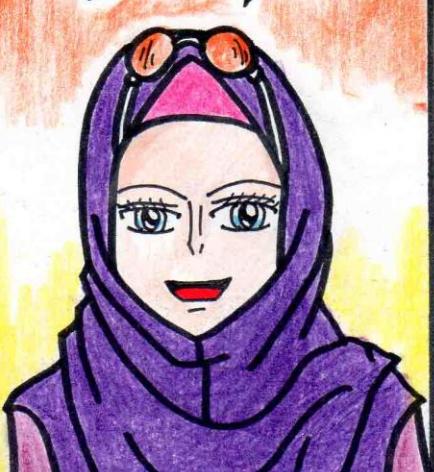
Pembelajaran tematik terpadu secara konsep bisa dikatakan sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam belajar

Pembelajaran tematik terpadu lebih memberi makna apabila diajarkan pada peserta didik melalui pengamatan langsung serta menghubungkan dengan konsep lain yang berada disekitar lingkungan belajar siswa.



Selain itu, tematik juga memiliki 3 landasan loh...

Yap!



yang pertama landasan filosofis. Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat pendidikan progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman siswa langsung sebagai kunci dalam pembelajaran. Sedangkan aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya

Yap!  
Yang kedua  
yaitu Landasan  
psikologis!

Landasan psikologis  
dalam pembelajaran tematik  
terutama berkaitan dengan  
Psikologi perkembangan peserta  
didik dan psikologi belajar

Psikologi perkembangan diperlukan  
terutama dalam menentukan isi atau  
materi pembelajaran tematik yang diberikan  
kepada siswa agar tingkat keluasan dan  
ke dalamannya sesuai dengan tahap  
perkembangan peserta didik

Nah!  
Selanjutnya  
adalah  
Landasan  
yuridis

Hauraaa !!!  
Kalau masuk  
ucap salam  
dulu dong!

Hehe  
lupa...

Nah!  
Gitu  
dong!

Wa'alaikum  
salam!

**HAURA**

Ku  
lanjut  
ya...

Landasan yuridis dalam  
pembelajaran tematik berkaitan  
dengan berbagai kebijakan atau  
peraturan yang mendukung pe-  
laksanaan pembelajaran tematik  
di Sekolah dasar

Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002  
tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa  
setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran  
dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat  
kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9).

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik

- Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia SD.
- Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan tematik tertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- Kegiatan belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik
- Memberi penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik
- Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis
- Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik

Ooh...  
Begini...

Jadi, apakah  
tematik juga  
memiliki  
fungsi dan  
tujuan?

Tentu  
saja  
punya

Fungsi pembelajaran tematik terpadu adalah untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar



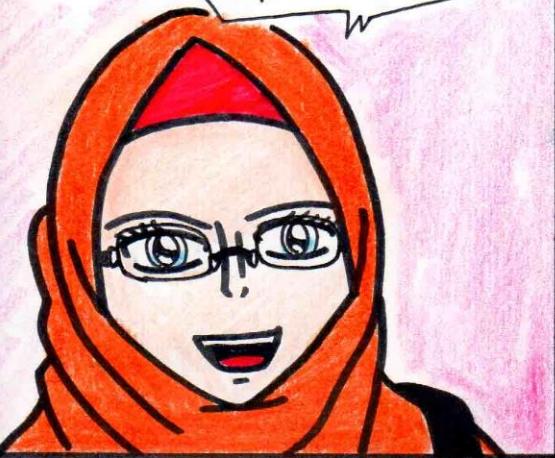
Sedangkan  
tujuannya  
adalah ...

- Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam satu tema yang sama.
- Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik.
- Lebih bergairah belajar.
- Lebih merasakan manfaat dan makna belajar.
- Guru dapat menghemat waktu.
- Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan.

Nah!

Sedangkan ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu adalah...

- Berpusat pada anak.
- Memberikan pengalaman langsung kepada anak.
- Pemisahan antarmuatan pelajaran tidak begitu jelas.
- Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran.
- Bersifat luwes.
- Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.



Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, pendidik perlu melakukan pengkajian terhadap silabus.

Pengkajian silabus bertujuan untuk mengetahui antara subtema dengan kompetensi mata pelajaran yang akan dibelajarkan dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.



TAP

TAP



Yap!

Melalui kegiatan pengkajian silabus, guru juga memperoleh beberapa informasi, yaitu...

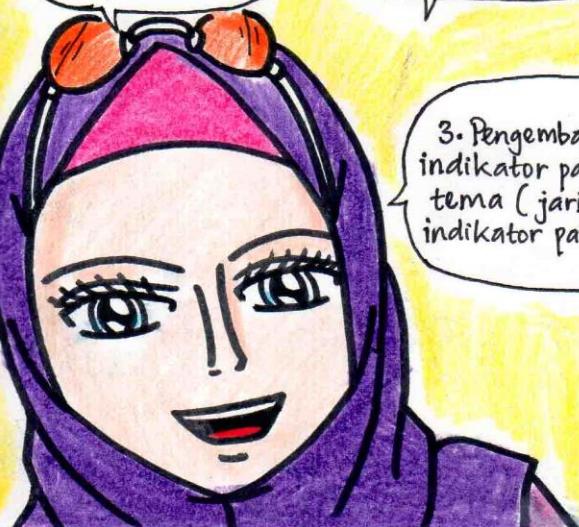


1. Ketersediaan tema dan subtema

2. Penyebaran kompetensi dasar pada tema (pemetaan)

3. Pengembangan indikator pada setiap tema (jaringan indikator pada tema)

Oh ya!  
Kalau  
Program  
Tahunan  
itu apa?

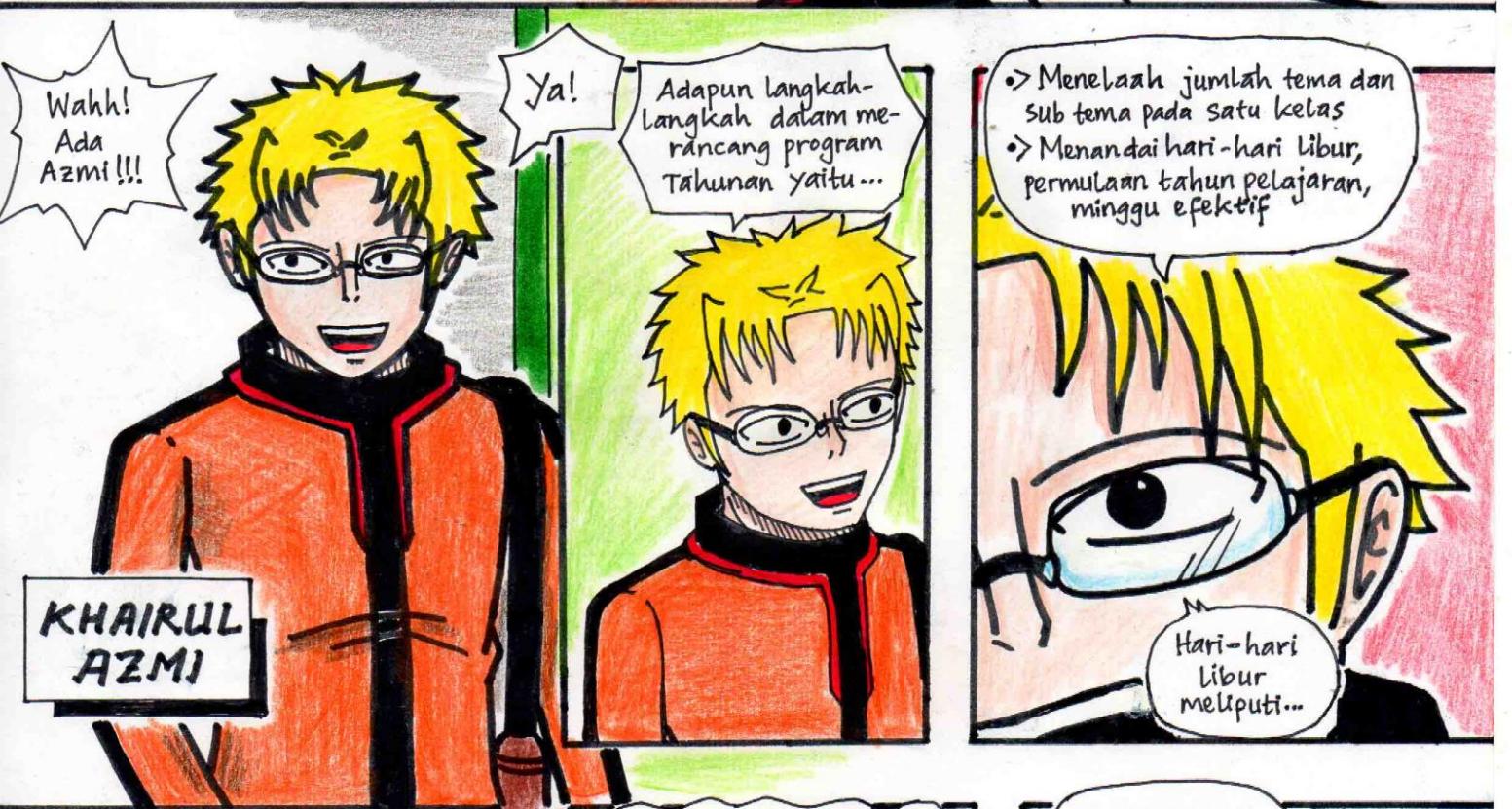
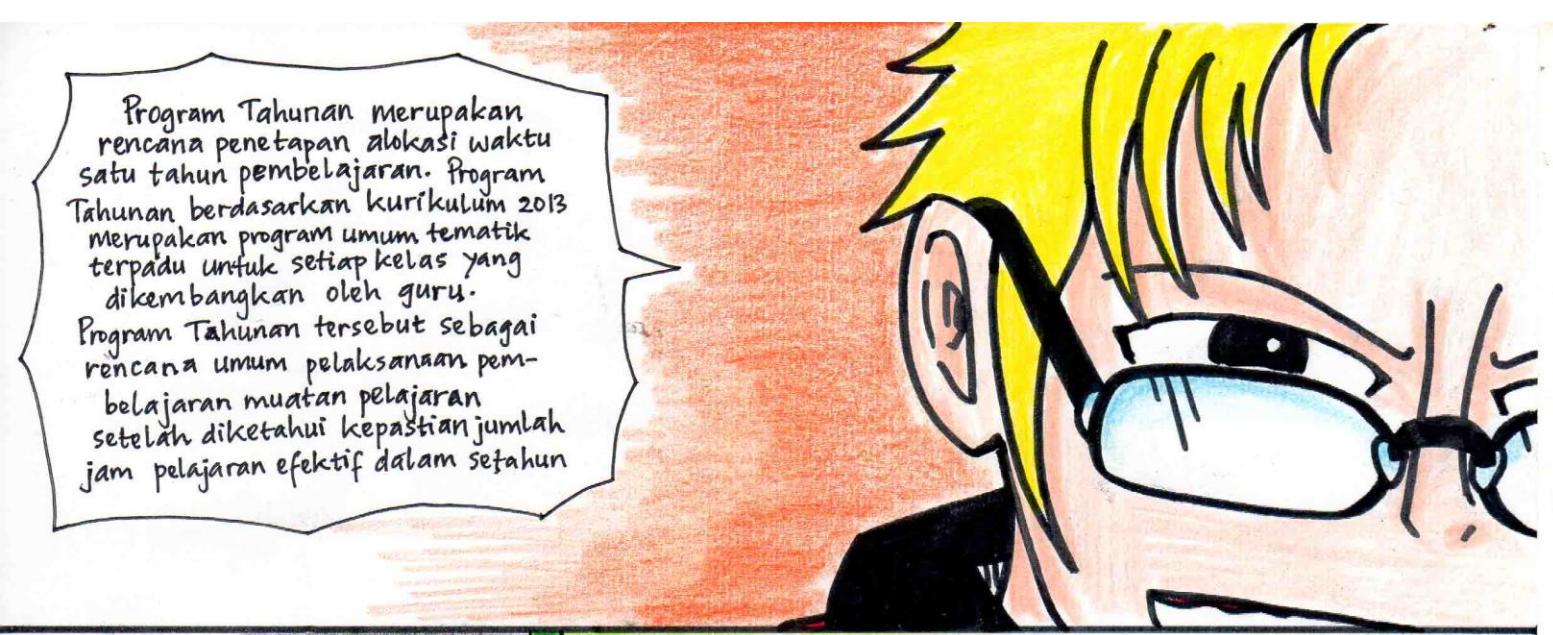




# **PERENCANAAN PROTA, PROGRAM PROSEM DAN PEMETAAN KD**



Program Tahunan merupakan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran. Program Tahunan berdasarkan kurikulum 2013 merupakan program umum tematik terpadu untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru. Program Tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam setahun



Dalam menyusun Program Tahunan, komponen yang harus ada sebagai berikut :

> Identitas (muatan, pelajaran, kelas, tahun pelajaran)

> Format isian (tema, subtema, dan alokasi waktu)

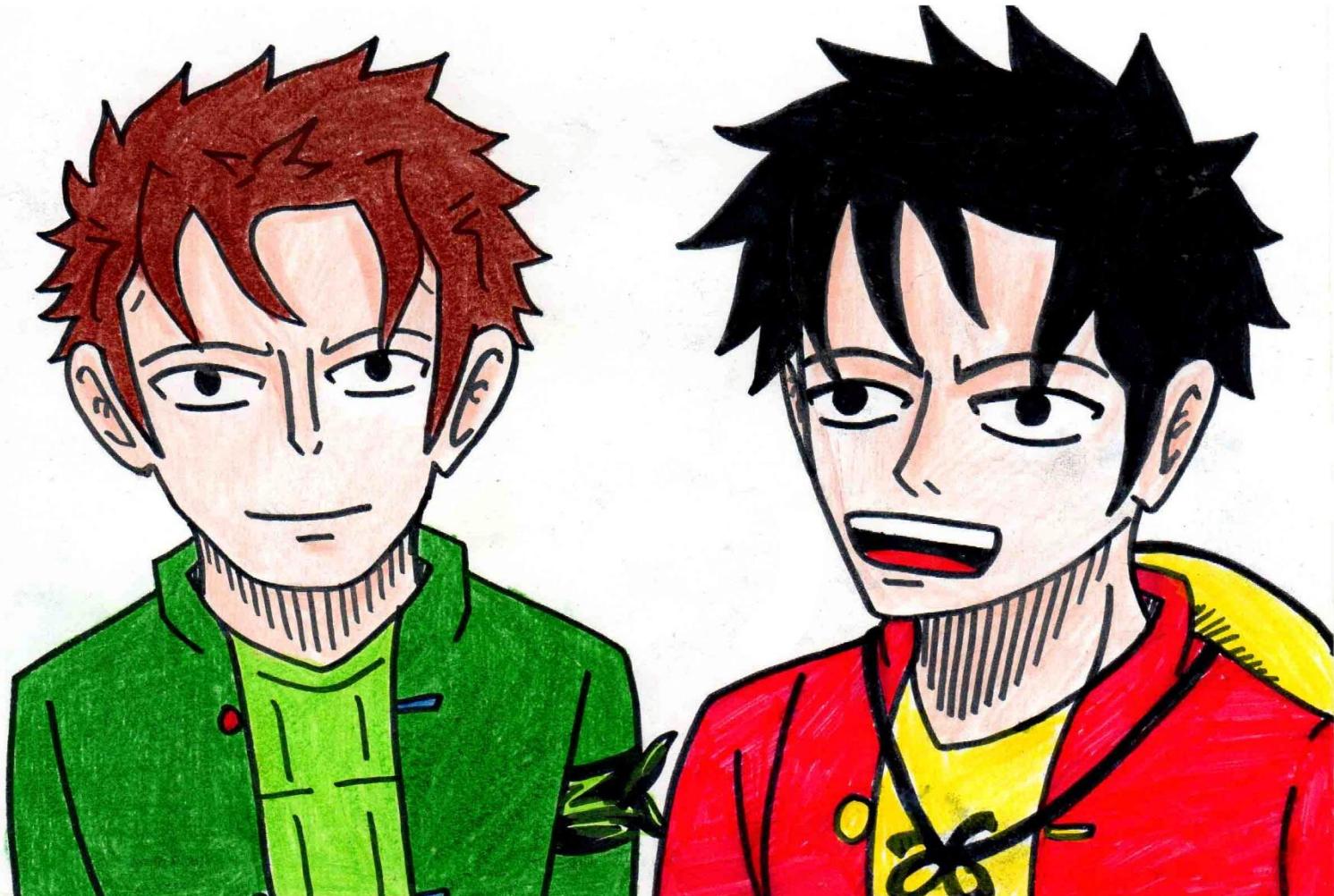
### Contoh Format Program Tahunan (Prota) Kelas 1

Satuan Pendidikan : SDN 010055 Asahan

Kelas : 1

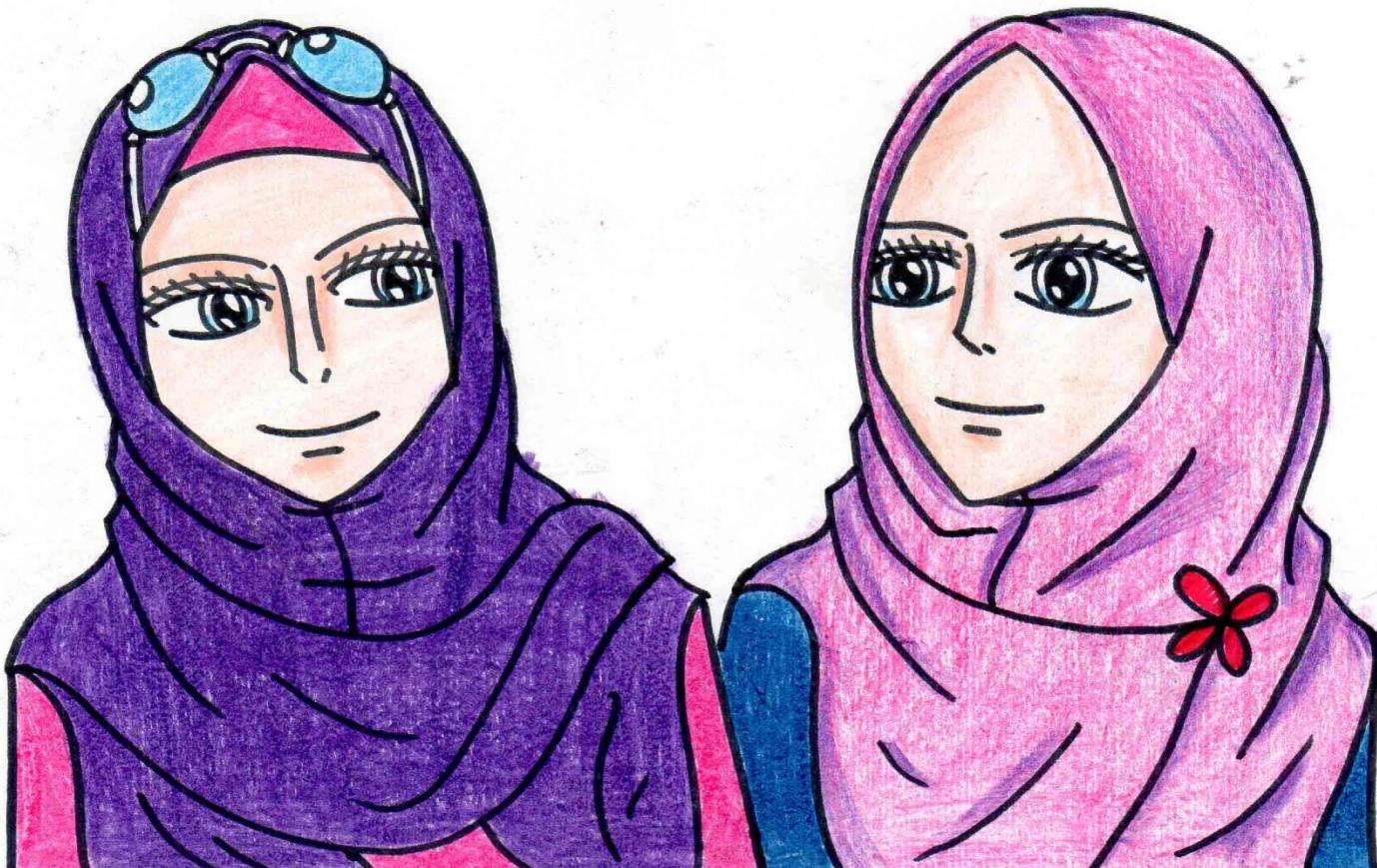
Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	TEMA	SUBTEMA	ALOKASI WAKTU
1	Diriku	1 Aku dan Teman Baru	1
		2 Tubuhku	1
		3 Aku Merawat Tubuhku	1
		4 Aku Istimewa	1
2	Kegemaranku	1 Gemar Berolahraga	1
		2 Gemar Bernyanyi dan Menari	1
		3 Gemar Menggambar	1
		4 Gemar Membaca	1
3	Kegiatanku	1 Kegiatan Pagi Hari	1
		2 Kegiatan Siang Hari	1
		3 Kegiatan Sore Hari	1
		4 Kegiatan Malam Hari	1



4	Keluargaku	1	Anggota Keluargaku	1
		2	Kegiatan Keluargaku	1
		3	Keluarga Besarku	1
		4	Kebersamaan Dalam Keluarga	1
5	Pengalamanku	1	Pengalaman Masa Kecil	1
		2	Pengalaman Bersama Teman	1
		3	Pengalaman di Sekolah	1
		4	Pengalaman yang Berkesan	1
6	Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	1	Lingkungan Rumahku	1
		2	Lingkungan Sekitar Rumahku	1
		3	Lingkungan Sekolahku	1
		4	Bekerjasama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	1
7	Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku	1	Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku	1
		2	Hewan di Sekitarku	1
		3	Tanaman di Sekitarku	1
		4	Bentuk, Warna, Ukuran, dan Permukaan Benda	1
8	Peristiwa Alam	1	Cuaca	1
		2	Musim Kemarau	1
		3	Musim Penghujan	1
		4	Bencana Alam	1
	JUMLAH			32

**Keterangan :** Tema dan Sub Tema tersebut di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku



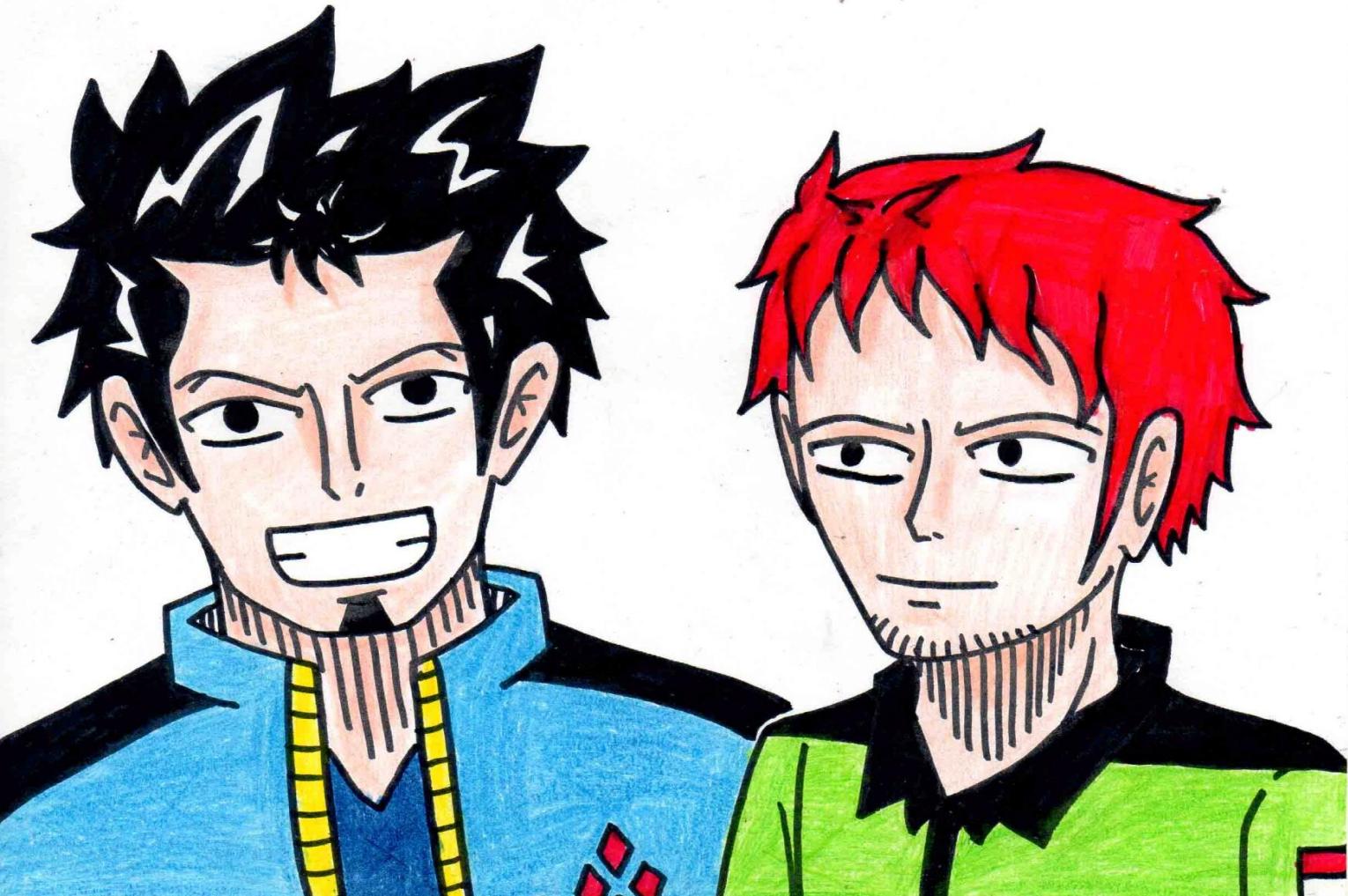
## Contoh Format Program Tahunan (Prota) Kelas IV

Satuan Pendidikan : SDN 010055 Asahan

Kelas : IV

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	TEMA	SUBTEMA	ALOKASI WAKTU
1	Indahnya Kebersamaan	1 Keberagaman Budaya Bangsaku	1
		2 Kebersamaan Dalam Keberagamaan	1
		3 Bersyukur Atas Keberagamaan	1
2	Selalu Berhemat Energi	1 Sumber Energi	1
		2 Manfaat Energi	1
		3 Energi Alternatif	1
3	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumah	1
		2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1
		3 Ayo Cintai Lingkungan	1
4	Berbagai Pekerjaan	1 Jenis-Jenis Pekerjaan	1
		2 Pekerjaan di Sekitar Kita	1
		3 Pekerjaan Orang Tuaku	1



5	Pahlawanku	1	Perjuangan Para Pahlawan	1
		2	Pahlawanku Kebanggaanku	1
		3	Sikap Kepahlawanan	1
6	Indah Negeriku	1	Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	1
		2	Keindahan Alam Negeriku	1
		3	Indahnya Peninggalan Sejarah	1
7	Cita-Citaku	1	Aku dan Cita-Citaku	1
		2	Hebatnya Cita-Citaku	1
		3	Giat Berusaha Meraih Cita-Cita	1
8	Tempat Tinggalaku	1	Lingkungan Tempat Tinggalaku	1
		2	Keunikan Daerah Tempat Tinggalaku	1
		3	Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalaku	1
9	Makananku Sehat dan Bergizi	1	Mengenal Makanan Sehat dan Bergizi	1
		2	Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi	1
		3	Kebiasaan Makananku	1
JUMLAH				27

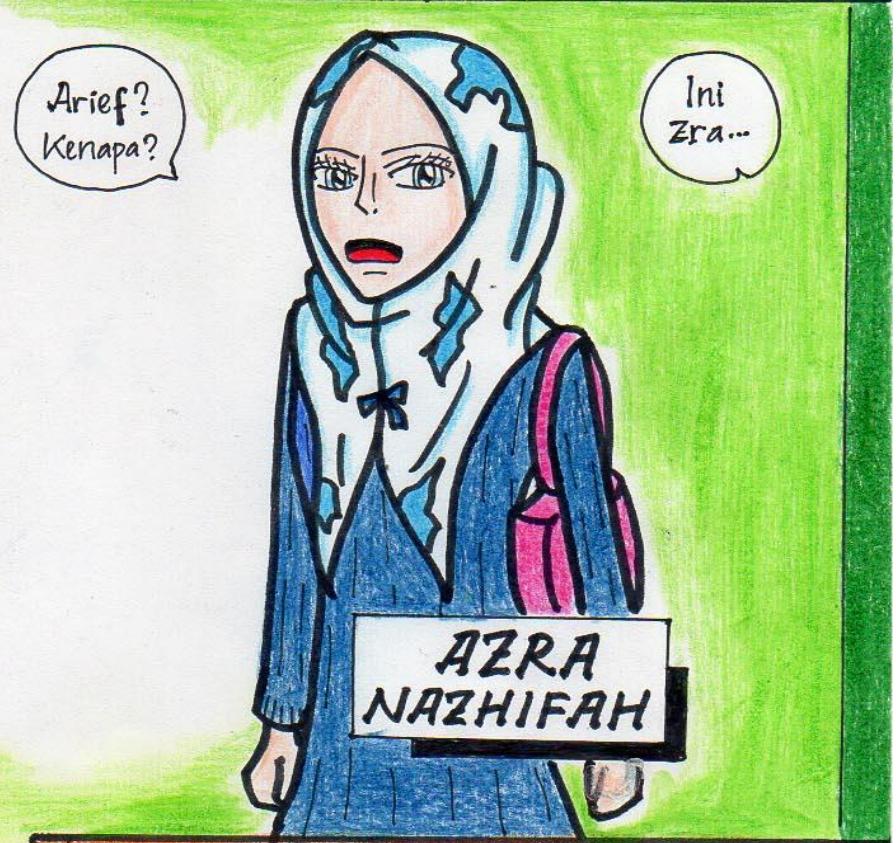
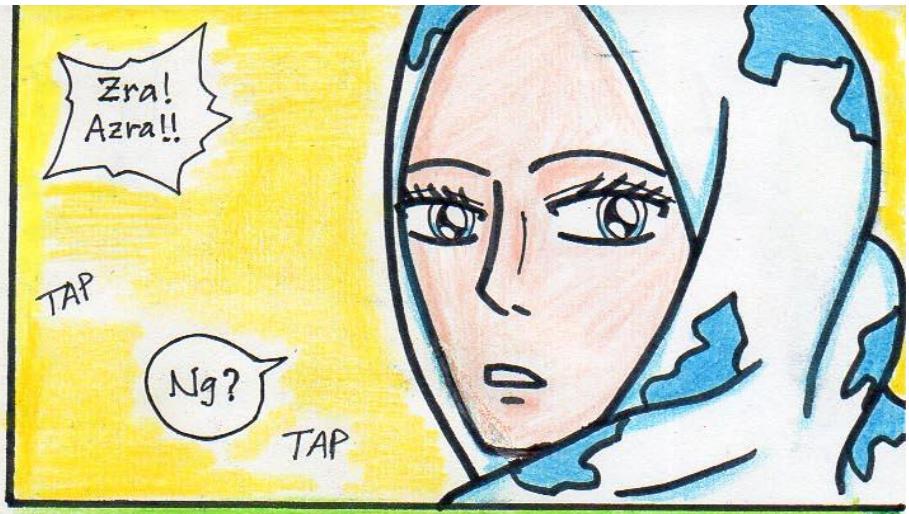






# **MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK**





Model pembelajaran yang dipilih itu hendaknya membuat siswa aktif dan berpikir kritis

Contohnya yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu antara lain model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis penemuan, dan model pembelajaran berbasis penemuan

Ya!  
Benar  
Sekali!

TAP

TAP

Pertama, model Pembelajaran kooperatif

Yaitu model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran

AFRISAH

### Ciri - Cirinya :

- Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara bekerjasama.
- Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- Jika dalam kelas terdapat siswa yang heterogen ras, suku, budaya, maka diupayakan agar tiap kelompok terdapat keheterogenan tersebut.
- Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah...

Hasil belajar akademik

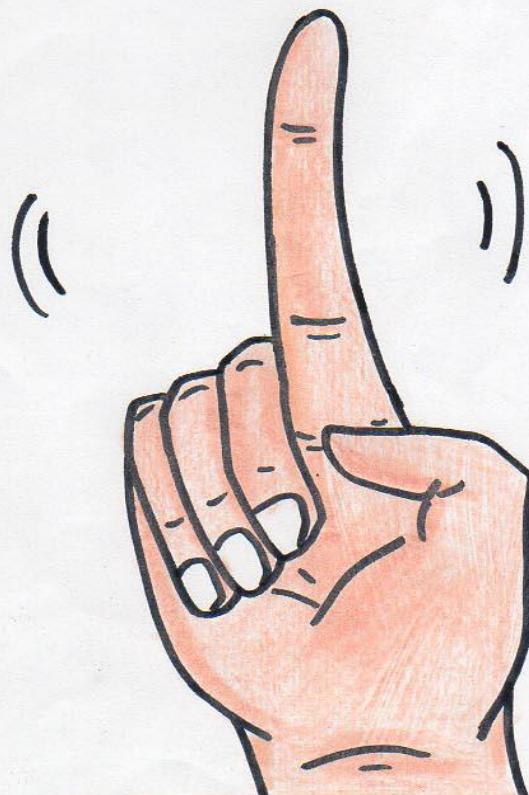
Penerimaan terhadap keberagaman

Pengembangan keterampilan sosial

Ooh...  
Begini...

## Sintak Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menekankan pentingnya topik, dan memotivasi siswa belajar
2	Menyajikan Informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
3	Mengorganisasi siswa ke dalam Kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa tentang materi yang telah siswa atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6	Memberikan Penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok



Kalau yang kedua apa?



Yang kedua adalah pembelajaran berbasis penemuan



Yaitu mengacu kepada teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang diharapkan siswa mengorganisasikan dan membangun konsep berdasarkan penemuannya sendiri

**SAVIRA**

Ya!  
Sedangkan tujuannya adalah...

TAP

Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses-proses kognitif

TAP

Menguatkan pengertian, ingatan dan transfer

Menimbulkan rasa senang pada siswa

Berpusat pada siswa dan guru sama-sama berperan aktif mengekspresikan gagasan-gagasan

**IMAM MUKTAR**

Model pembelajaran ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat sesuai dengan kecepatannya sendiri

Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik

## Sintak Pembelajaran Berbasis Penemuan

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Fase Ke-1 Pemberian rangsangan (menyediakan fakta awal untuk diamati peserta didik)	Guru menyajikan beberapa contoh dan bukan contoh dari suatu konsep sehingga peserta didik merasa tertarik untuk bertanya lebih jauh
Fase Ke-2 Identifikasi masalah (mengklasifikasikan fakta yang diusulkan peserta didik)	Guru mendorong anak untuk menanyakan fakta tambahan dan guru meresponnya dengan mengatakan "contoh" atau "bukan contoh" sehingga peserta didik memperoleh lebih banyak contoh dan bukan contoh
Fase Ke-3 Menghasilkan dugaan tentang maksud dari fakta yang diberikan	Guru mengajak peserta didik untuk merumuskan dugaan mereka tentang konsep yang sesuai dari contoh-contoh tersebut
Fase Ke-4 Pengumpulan data	Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dugaan mereka tentang konsep yang sesuai dan mengumpulkan data/informasi terhadap masalah yang sesuai melalui berbagai cara : membaca sumber, diskusi, dan sebagainya
Fase Ke-5 Pembuktian (menganalisis fakta dengan mencari polanya)	Guru menata contoh-contohnya saja, mengajak peserta didik untuk menemukan kesamaan dari contoh-contoh tersebut
Fase Ke-6 Memfasilitasi peserta didik untuk berbagi hasil penalaran (dugaannya)	Guru mengajak kelompok-kelompok untuk berbagi dugaannya dan mendiskusikan sehingga diperoleh dugaan sementara
Fase Ke-7	Guru memberikan penegasan tentang maksud dari konsep tersebut
Fase Ke-8 Membantu peserta didik lebih mantap memahami konsepnya	Guru memberikan latihan-latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik

yang ketiga  
yaitu  
Pembelajaran  
berbasis  
masalah  
...

Ng?

**MAULINA**

Konsep pembelajaran ini membantu guru menciptakan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan bagi peserta didik

Maulina  
rupanya

Ya!

Pembelajaran berbasis masalah dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar peserta didik

#### Ciri-Ciri Pembelajaran Berbasis Masalah:

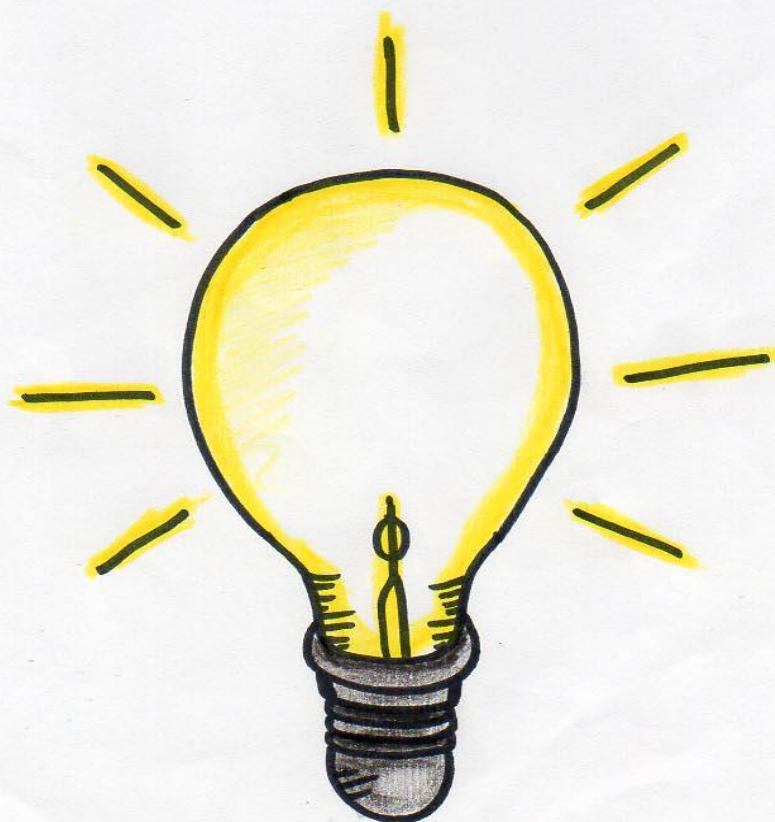
- Peserta didik diharapkan aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan
- Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah
- Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.

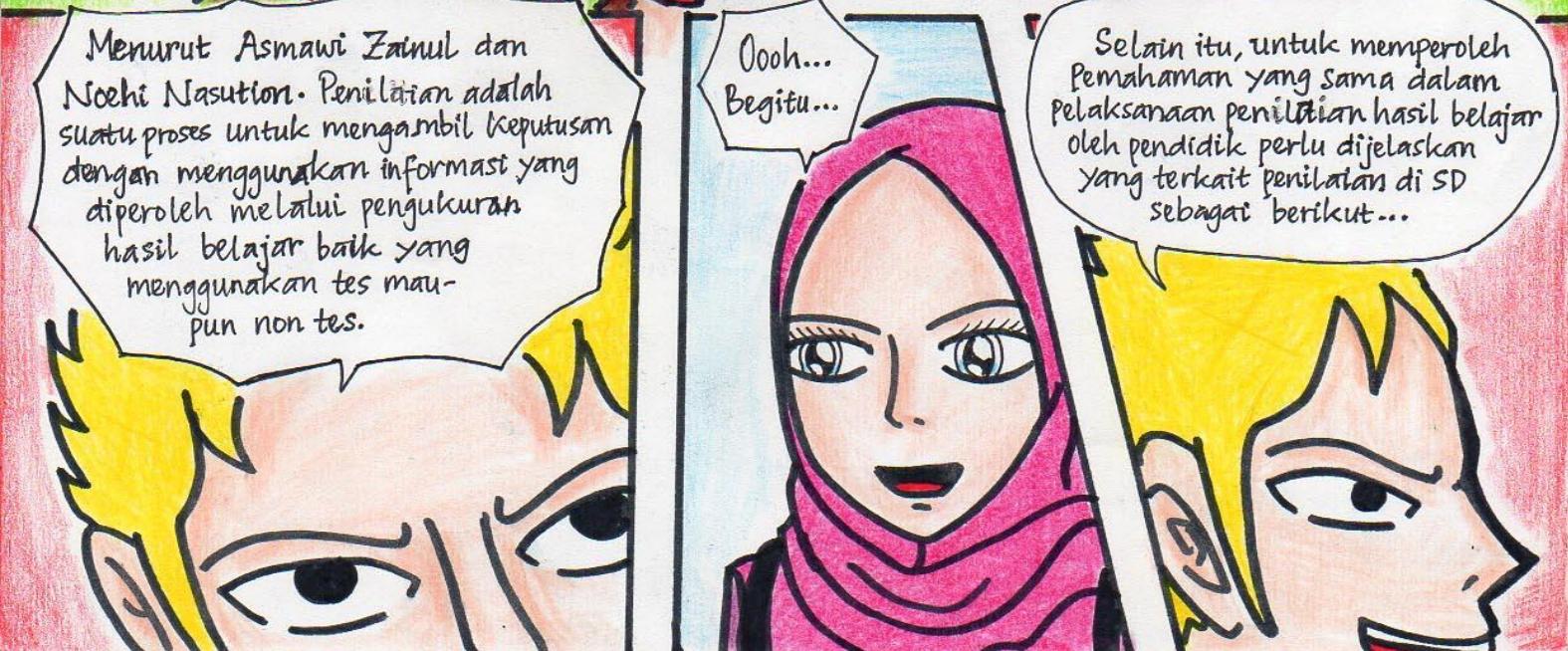
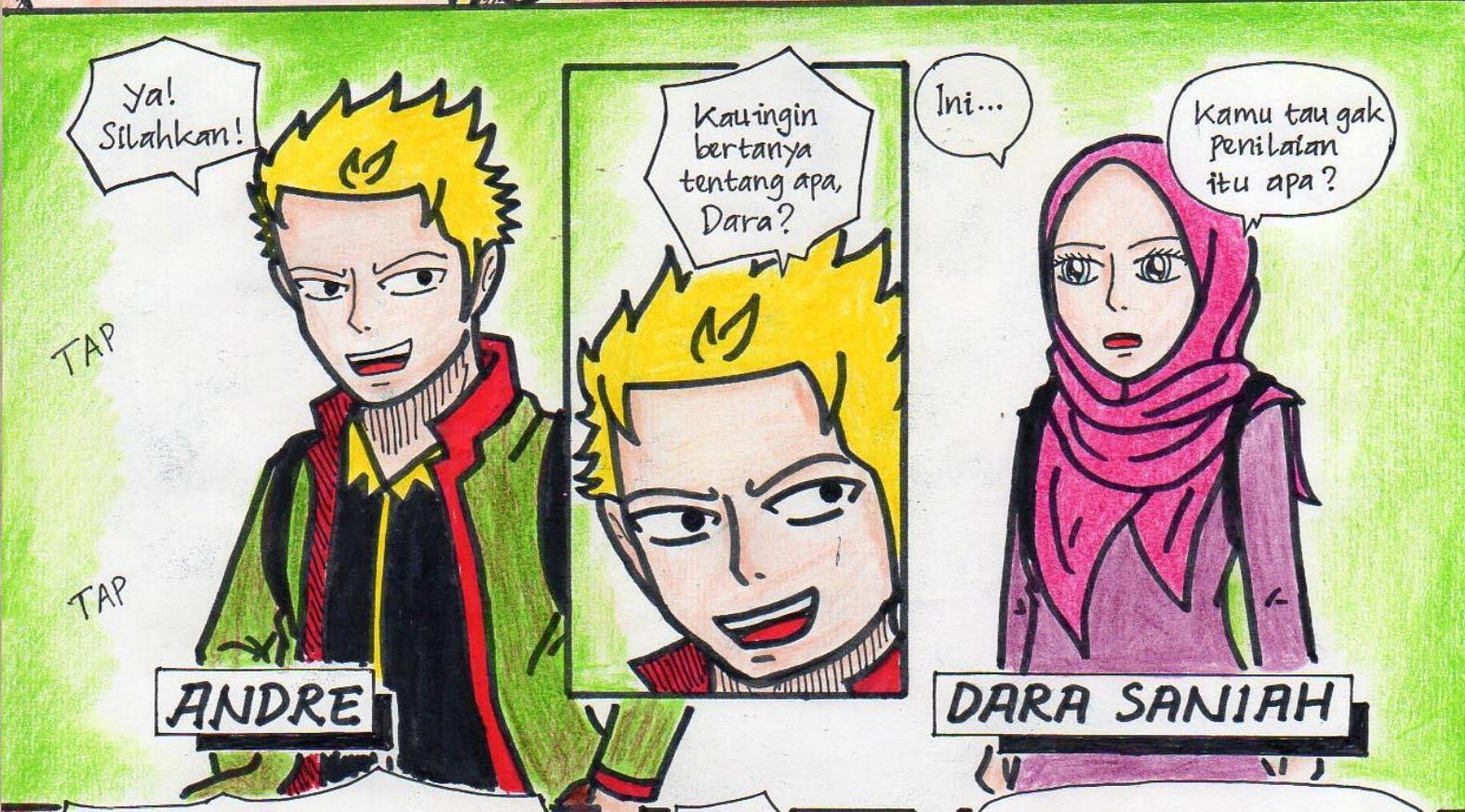
Peserta didik menyelidiki sendiri, menemukan permasalahan, kemudian menyelesaikan masalahnya dibawah petunjuk fasilitator (guru).

$$E = mc^2$$
$$= \frac{1}{\sqrt{1 - \frac{v^2}{c^2}}}$$

## Sintak Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah

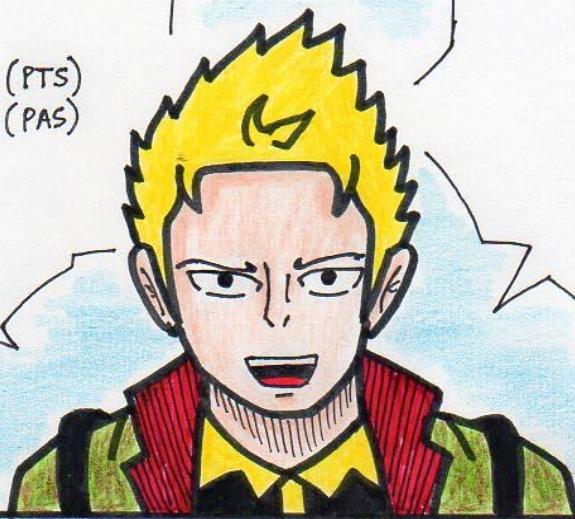
Fase	Indikator	Aktivitas/Kegiatan Guru
1	Orientasi siswa kepada masalah	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, mendeskripsikan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, serta memotivasi siswa agar terlibat dalam pemecahan masalah yang susah dipilih
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa dalam mengatur tugas-tugas yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan
3	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan dan solusi
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, model dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan releksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan





- > Standar penilaian pendidikan
- > Pembelajaran
- > Penilaian
- > Penilaian harian (PH)
- > Penilaian tengah semester (PTS)
- > Penilaian akhir semester (PAS)
- > Ujian
- > Penilaian hasil belajar:  
Sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- > Prinsip penilaian
- > Mekanisme penilaian
- > Prosedur penilaian
- > Metode atau teknik penilaian
- > Instrumen penilaian
- > Penilaian otentik
- > Kriteria penuntasan minimal atau disebut KKM



Prinsip-prinsip penilaian antara lain :

Sahih, Objektif, Adil, Terpadu, Terbuka, Menyeluruh dan berkesinambungan, Sistematis, Beracunan kriteria, Akuntabel.

Aku Paham

Oh ya!  
Kalau karakteristik penilaian itu yaitu ...

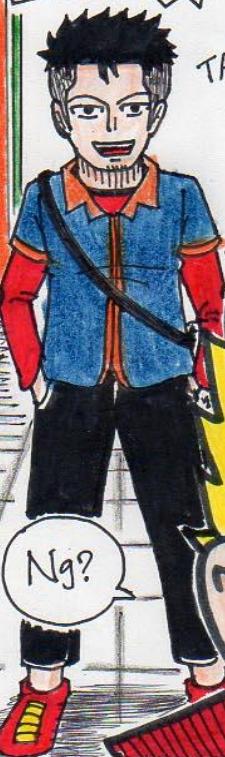
1. Belajar tuntas
2. Otentik
3. Berkesinambungan
4. Menggunakan bentuk dan teknik yang bervariasi
5. Berdasarkan acuan kriteria

Apa aku benar?

Ya!  
Kau benar!

Lantas apa  
saja kompetensi  
dan teknik  
Penilaian?

TAP



Todung  
ya?

Ya!

Bisakah kau  
menjawabnya,  
Andre ?!

TAP

TAP

TAP

**TODUNG**

TAP

Biar aku  
yang jawab

Desri!

Gak  
apa  
kok

Pertama, penilaian terhadap  
perilaku peserta didik dalam  
proses pembelajaran kegiatan  
kurikuler maupun ekstra  
kurikuler



TAP

Woy Desri!  
Kenapa kau  
yang jawab?

Penilaian sikap  
meliputi 2  
sikap, yaitu...

Desri!



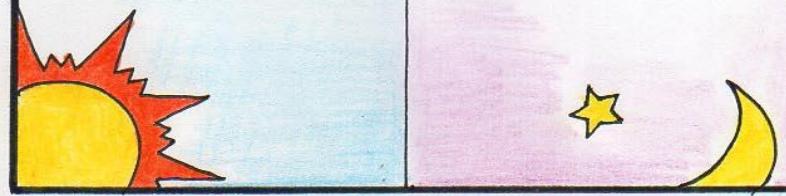


a. Sikap Spiritual :

- Ketaatan beribadah
- Berperilaku syukur
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Toleransi dalam beribadah

b. Sikap Sosial :

- jujur
- Disiplin
- Tanggung jawab
- Santun
- Peduli
- Percaya diri



Teknik penilaian sikap dilakukan oleh guru kelas, guru agama, PJOK, dan pembina extrakurikuler

Bagaimana dengan teknik penilaian pengetahuan?

Yang pertama Tes tertulis,

yaitu tes yang soal dan jawabannya ter tulis berupa pilihan ganda, isian, benar atau salah, menjodohkan, dan uraian



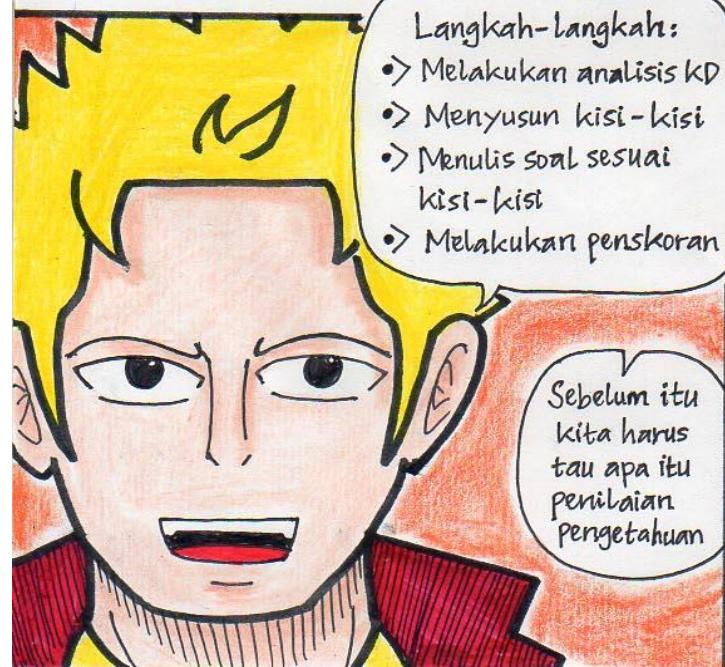
Langkah-langkah:

- Melakukan analisis KD
- Menyusun kisi-kisi
- Menulis soal sesuai kisi-kisi
- Melakukan penskoran

Pengertian Penilaian Pengetahuan

yaitu dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir

Sebelum itu kita harus tau apa itu penilaian pengetahuan





# PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK



ya!  
yang  
kedua

Tes  
Lisan

Yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan

Langkah-langkah:

- Melakukan analisis KD
- Menyusun kisi-kisi
- Menyiapkan pertanyaan
- Melakukan tes

Yang ketiga,  
Penugasan...

Penugasan berfungsi  
untuk penilaian dilakukan  
setelah proses pembelajaran



$$\begin{array}{l} P = ? \\ L = ? \\ t = ? \end{array}$$

$$\sqrt{279} = ?$$

$$x + y = ?$$
  

Matematika

Yaitu pemberian  
tugas kepada siswa  
untuk mengukur dan  
memfasilitasi siswa mem-  
peroleh untuk mening-  
katkan pengetahuan

Sedangkan penugasan  
sebagai metode, penugasan  
bertujuan untuk meningkat-  
kan pengetahuan yang di-  
berikan sebelum atau selama  
proses pembelajaran

Ohh...  
Baiklah

Aku  
Paham

TAP

Hey kalian!  
Sedang bahas apa?

TAP

Kenapa belum  
masuk kelas?

TAP

Kami lagi  
bahas teknik  
penilaian

Oh...  
Ya sudah  
lanjutkan

Kami  
juga mau  
dengar

Oke!

Penilaian keterampilan yaitu  
dilakukan dengan mengidentifikasi  
karakteristik kompetensi  
dasar aspek keterampilan  
untuk menentukan teknik  
penilaian yang sesuai

Ya! Tidak semua kompetensi  
dasar dapat diukur dengan pe-  
nilaian kinerja, penilaian  
Proyek, atau portofolio.

Penilaian keterampilan  
menggunakan angka  
dengan rentang skor  
0-100 dan deskripsi

Kemudian  
di bagi jadi  
2, yang pertama  
yaitu...

Penilaian kinerja,  
yaitu penilaian yang  
meminta peserta  
didik untuk melakukan  
suatu tugas pada  
situasi yang sesungguhnya,  
dengan mengaplikasikan  
atau mendemonstrasikan  
pengetahuan dan keterampilan  
yang dibutuhkan.

Langkah penilaian  
kinerja mencakup  
tiga tahap, yaitu:

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Pengolahan

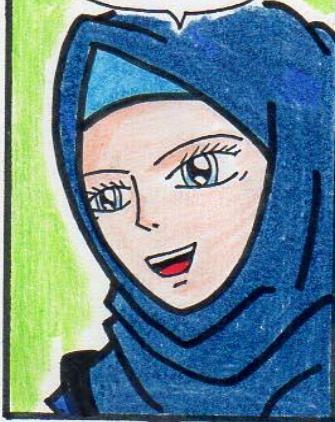
Kemudian  
Penilaian  
Proyek

Yaitu kegiatan  
penilaian terhadap  
suatu tugas yang  
harus diselesaikan  
dalam periode atau  
waktu tertentu.

Pada penilaian proyek  
setidaknya ada 2  
hal yang perlu  
diperhatikan,  
yaitu ...

1. Kemampuan  
Pengelolaan

2. Relevansi

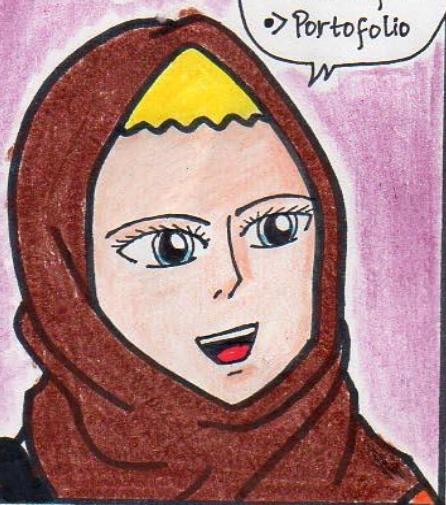


Relevansi  
yaitu:

- Keaslian
- Inovasi dan kreatifitas
- Portofolio

Panduan dalam  
penggunaan  
penilaian  
portofolio:

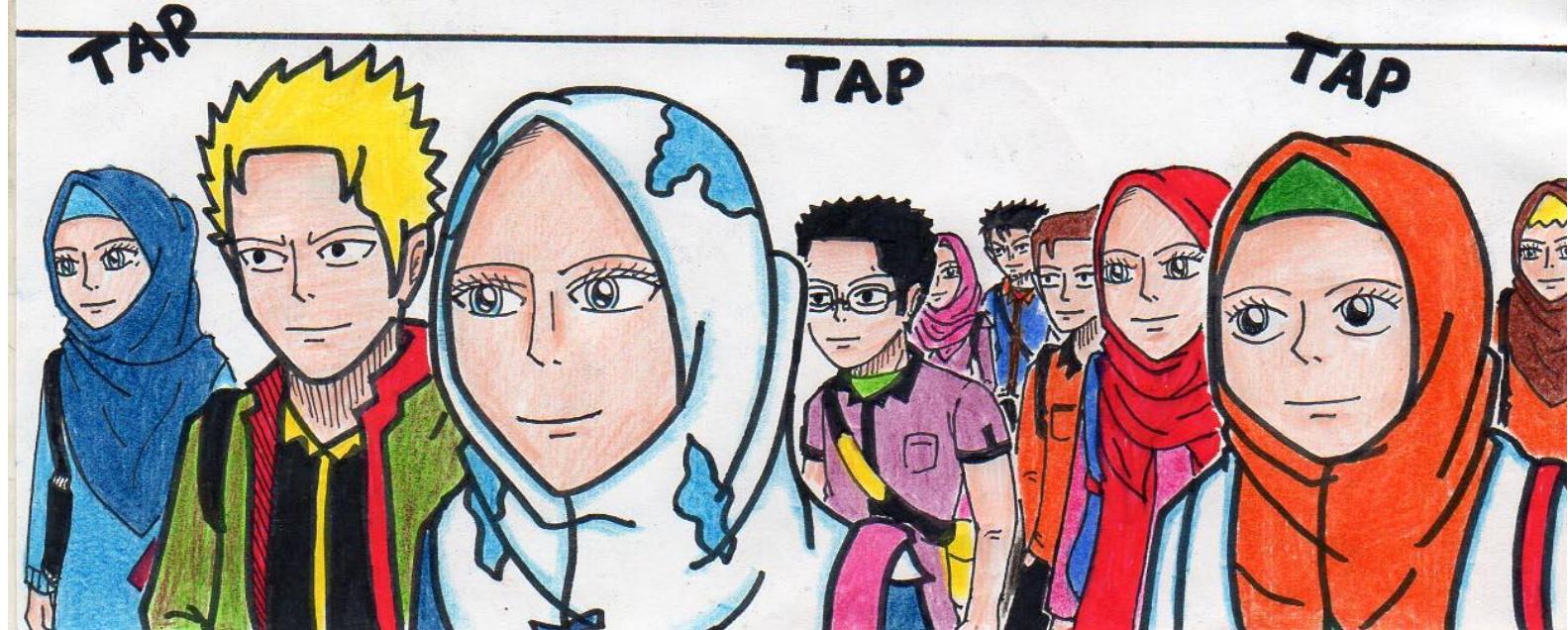
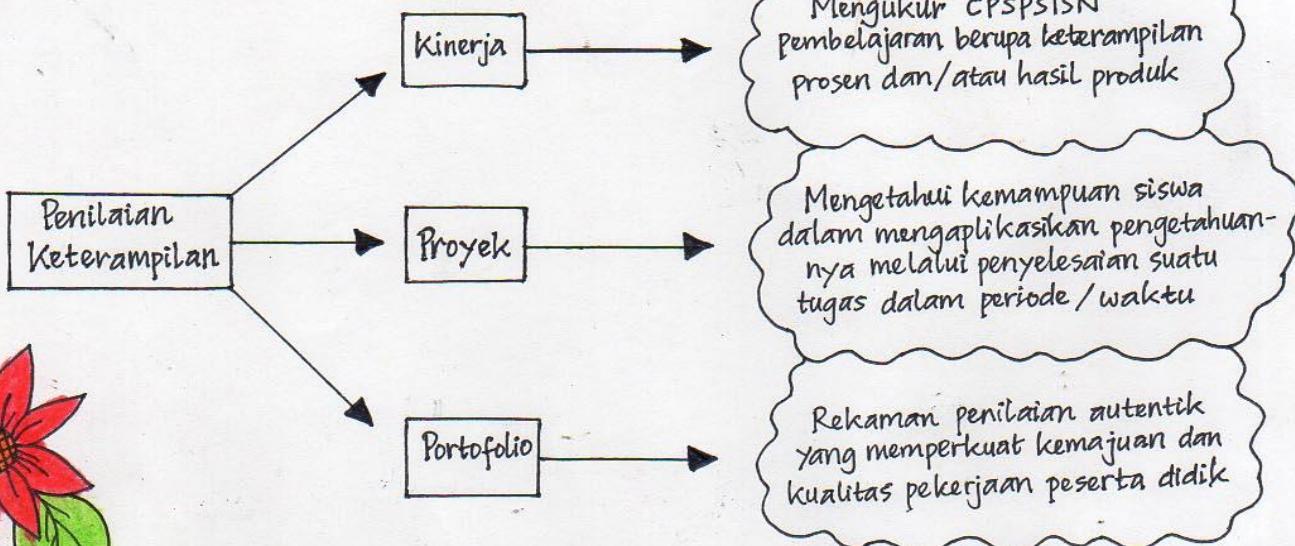
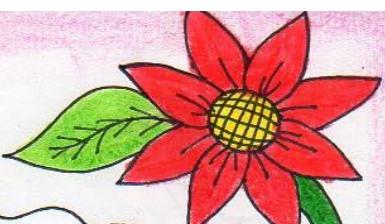
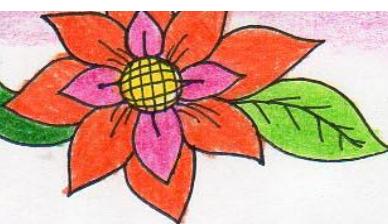
- Saling percaya antara guru dan peserta didik
- Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik
- Milik bersama antara peserta didik dan guru
- Penilaian dan pembelajaran
- Penilaian proses dan hasil
- Bentuk portofolio
- Kesesuaian
- Kepuasan



Sedangkan bentuk  
portofolio, yaitu:

- Buku berukuran besar yang bisa dilihat peserta didik sebagai lapbook.
- Album berisi foto, video, audio.
- Stopmap/bantex berisi tugas-tugas imla/dikte dan tulisan (karangan catatan) dsb.
- Buku peserta didik kelas I - kelas VI yang disusun berdasarkan kurikulum 2013.





DI DEPAN KELAS

Tina!  
Udah dulu  
makannya

Kita udah  
di depan  
kelas nih

MEGA

Iya  
Mega  
sebentar

Tanggung  
sedikit  
lagi...

AGUSTINA

Makanannya  
enak banget nih!

Hadehhh...

Op.. Op..  
Sebentar  
Mega!

Ada yang  
mau ku  
tanyakan

Apa kau  
tau tentang  
penilaian  
sikap?

3. Merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memunculkan sikap yang telah ditentukan

Ya! Setelah menentukan langkah-langkah perencanaan.

Guru menyiapkan format pengamatan yang akan digunakan berupa lembar observasi atau jurnal

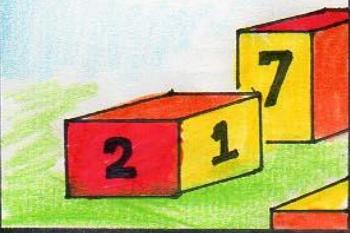


### BONAR ARYANSAH

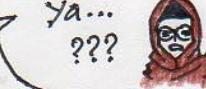
Indikator yang telah dirumuskan digunakan sebagai acuan guru dalam membuat lembar observasi atau jurnal, yaitu:



- a. Observasi
- b. Penilaian diri
- c. Penilaian antar teman
- d. Pelaksanaan penilaian sikap



Si Bonar nyambung aja  
Ya...  
???

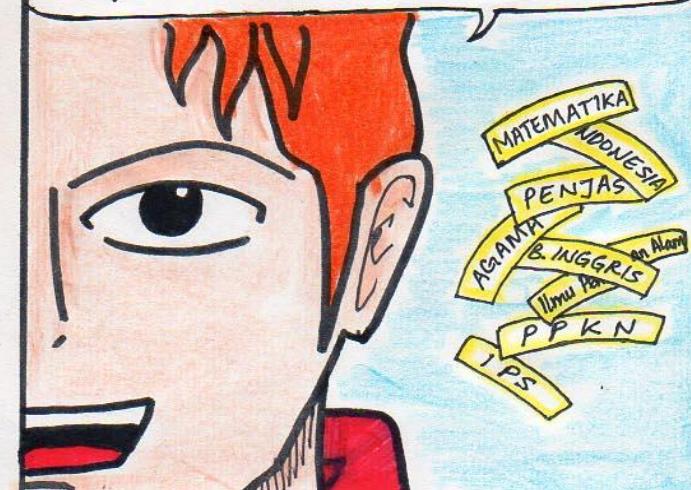


### 4. Pengolahan penilaian sikap

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai sikap selama satu semester, antara lain:



- a. Guru kelas dan guru muatan pelajaran mengelompokkan atau menandai catatan-catatan sikap peserta didik yang dituliskan dalam jurnal baik sikap spiritual maupun sikap sosial.



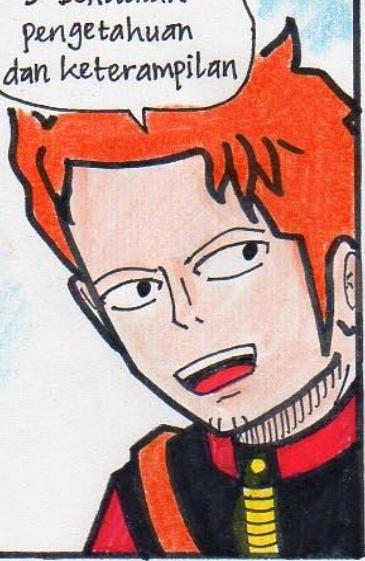
b. Guru kelas membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu tertentu



c. Guru kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru muatan pelajaran (PJOK dan agama) dan warga sekolah. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru muatan pelajaran, guru kelas menyimpulkan atau merumuskan deskripsi Capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.



5. Penilaian pengetahuan dan keterampilan



Pada dasarnya, pada saat penilaian keterampilan dilakukan, secara langsung penilaian pengetahuan dapat dilakukan



Penilaian pengetahuan dan keterampilan harus mengacu kepada pemetaan kompetensi dasar yang berasal dari K1-3 dan K1-4 pada periode tertentu.



Tahapan dalam melakukan penilaian pengetahuan dan keterampilan antara lain:



Pemetaan kompetensi dasar muatan pelajaran



Oh...  
Beginu...

Lantas apa saja yang harus diperhatikan dan menentukan KKM?





# **RANCANGAN INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**





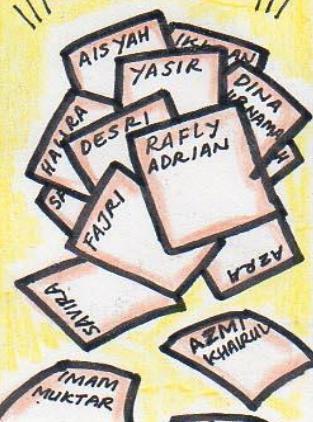
Penilaian sikap adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perilaku peserta didik pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran yang dilakukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik

Tujuannya adalah untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

Perencanaan penilaian sikap dilakukan berdasarkan KI-1 dan KI-2. Pada penilaian sikap diluar pembelajaran guru dapat mengamati sikap lain yang muncul secara netral.

Kemudian langkah-langkah nya yaitu...

1. Menentukan sikap
2. Menentukan indikator, antara lain:



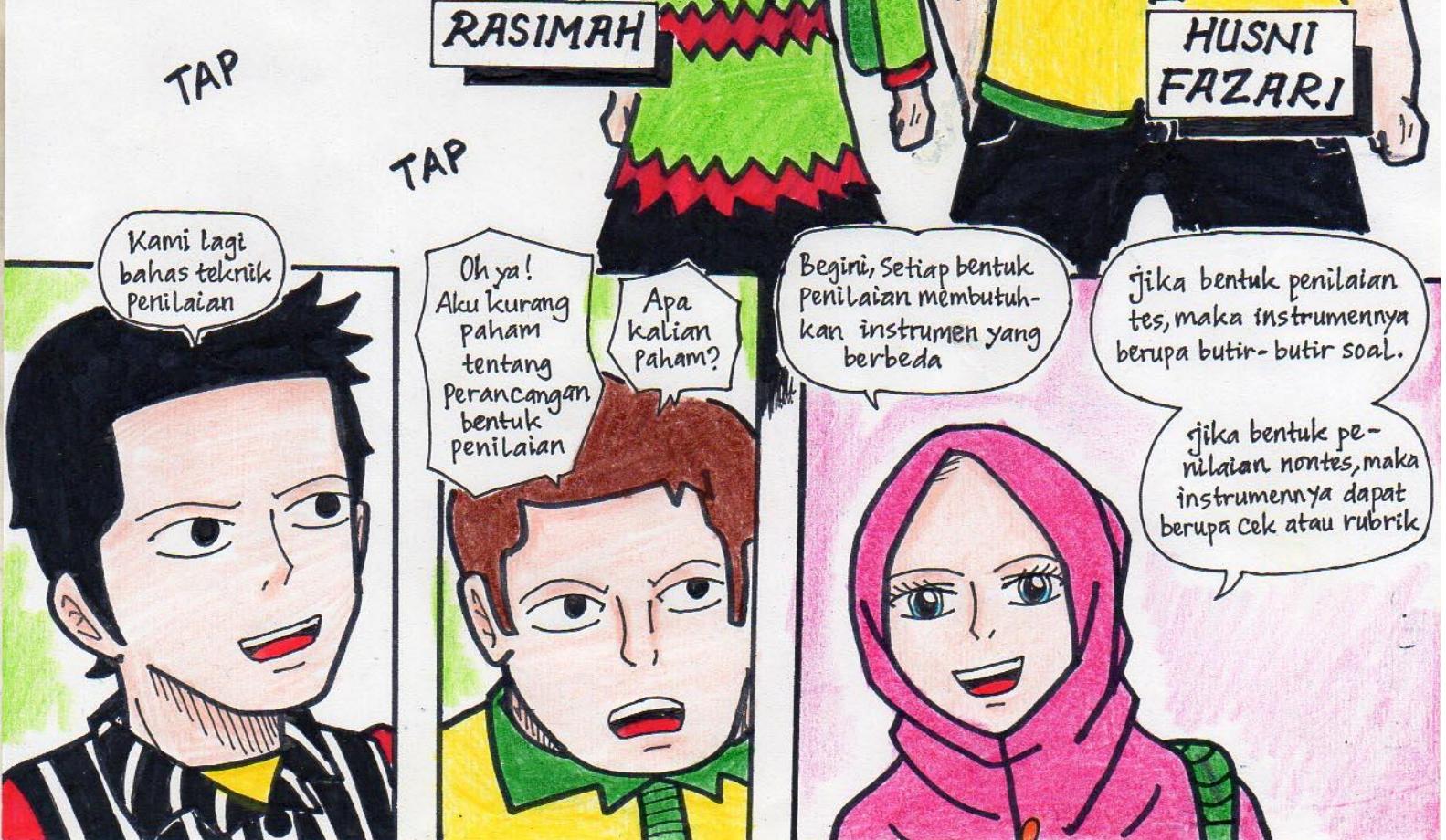
### Sikap KI-1

- a. Ketaatan beribadah
- b. Berperilaku syukur
- c. Berdo'a
- d. Toleransi dalam beribadah

### Sikap KI-2

- a. jujur
- b. Disiplin
- c. Tanggung jawab
- d. Peduli
- e. Percaya diri

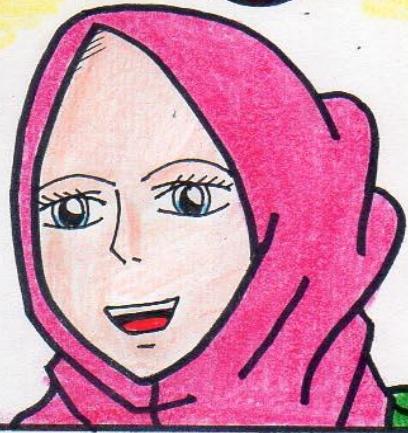
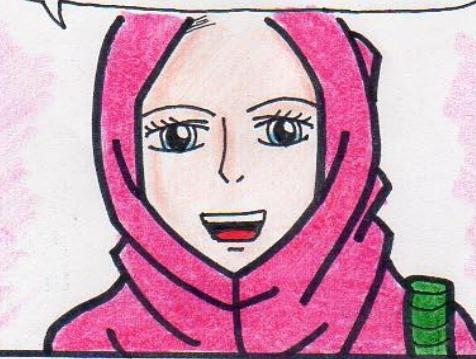




Penilaian	PPKn		B. Indonesia			Matematika			SBdP			
	3,2	4,2	3,1	3,4	4,1	4,3	3,5	3,12	4,1	3,1	4,7	4,1
Presentasi membuat kartu nama	V	V		V					V	V		
Memperkenalkan teman	V	V		V		V						
Menggambar segi empat			V		V				V	V		

Nah! Bentuk penugasan pada format di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD dan skenario pembelajaran maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku

Seluruh KD yang ada harus dipetakan dan dinilai sesuai dengan bentuk penilaian yang dirancang



Kemudian, jumlah tugas disesuaikan dengan kedalaman KD tiap muatan pelajaran pada minggu tersebut

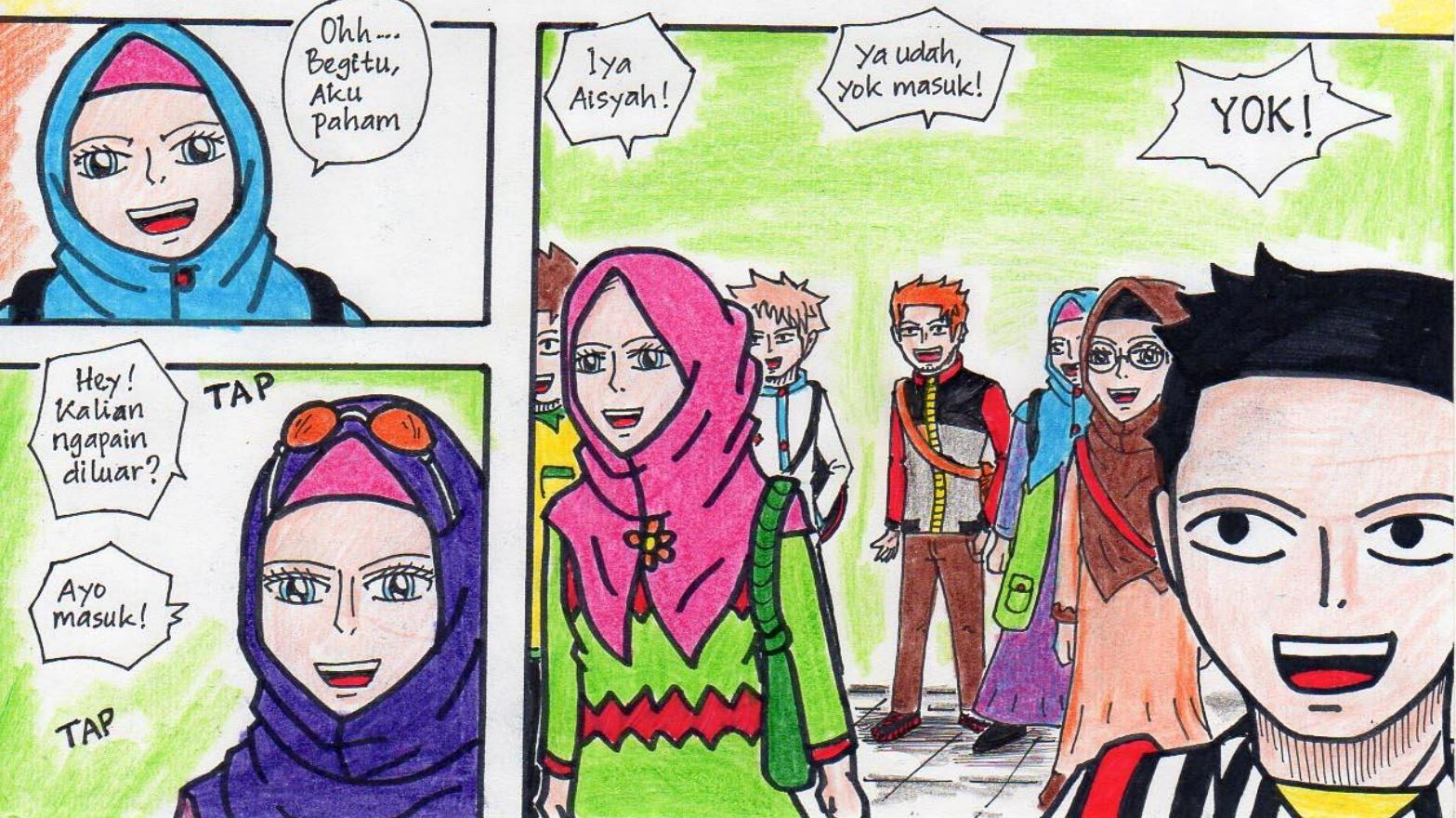


Oh ya! Kalau perancangan instrumen penilaian itu bagaimana?





Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan identitas pribadi dalam kartu nama (KD BI 3,4).	Data yang disajikan dalam kartu nama lengkap dan tepat (terdiri dari nama Panggilan dan umur).	Data yang disajikan dalam kartu nama lengkap namun kurang tepat. (Salah satu data yang ditulis tidak tepat).	Data yang disajikan kurang lengkap namun tepat. (hanya satu data).	Data yang disajikan tidak lengkap dan tidak tepat. (hanya satu data dan salah).



TAP

SEMENTARA  
ITU

TAP

Waktu  
masuk 5  
menit lagi!

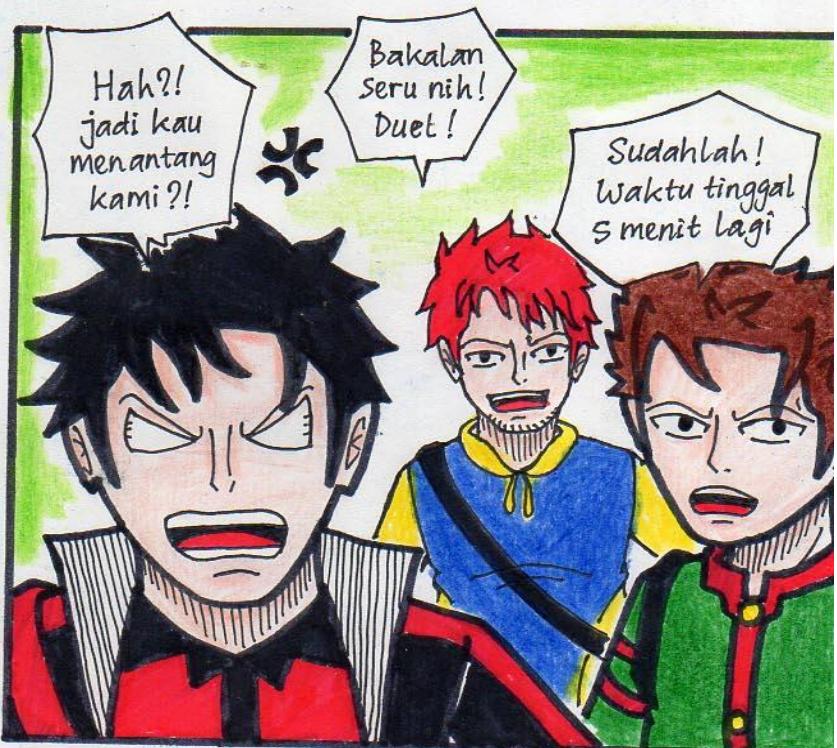
Hey! Ayo  
Cepat! Kalau  
telat bisa  
dimarahi kita!

Capek juga  
jalan woy!

Hahaha!  
Tidak mungkin  
angkot ngantar  
Sampai dalam kelas!

TAP

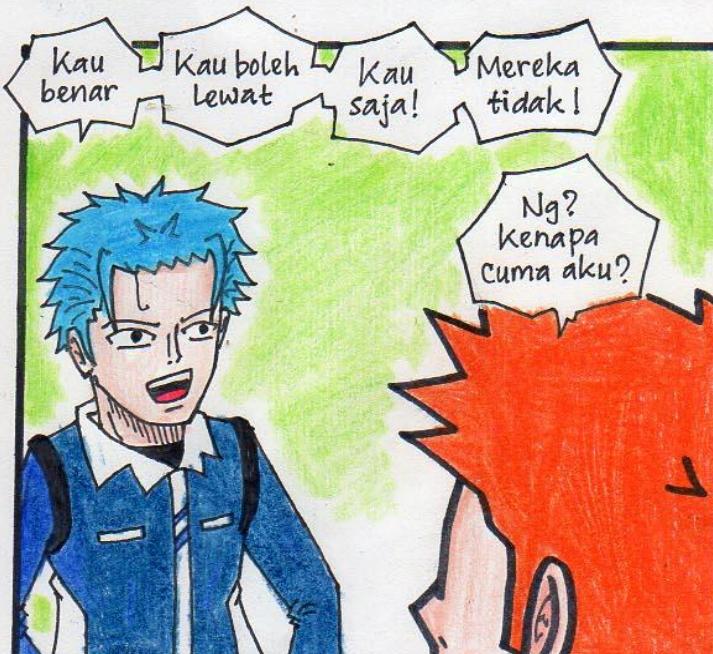
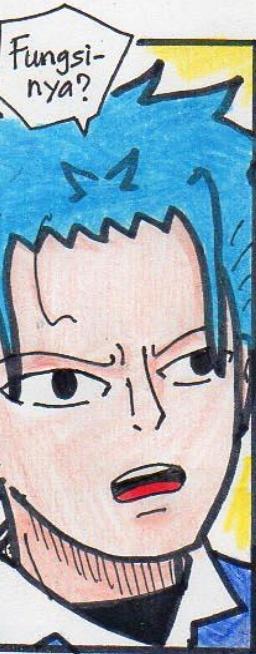
Haha!  
Sudah!  
Ayo cepat!

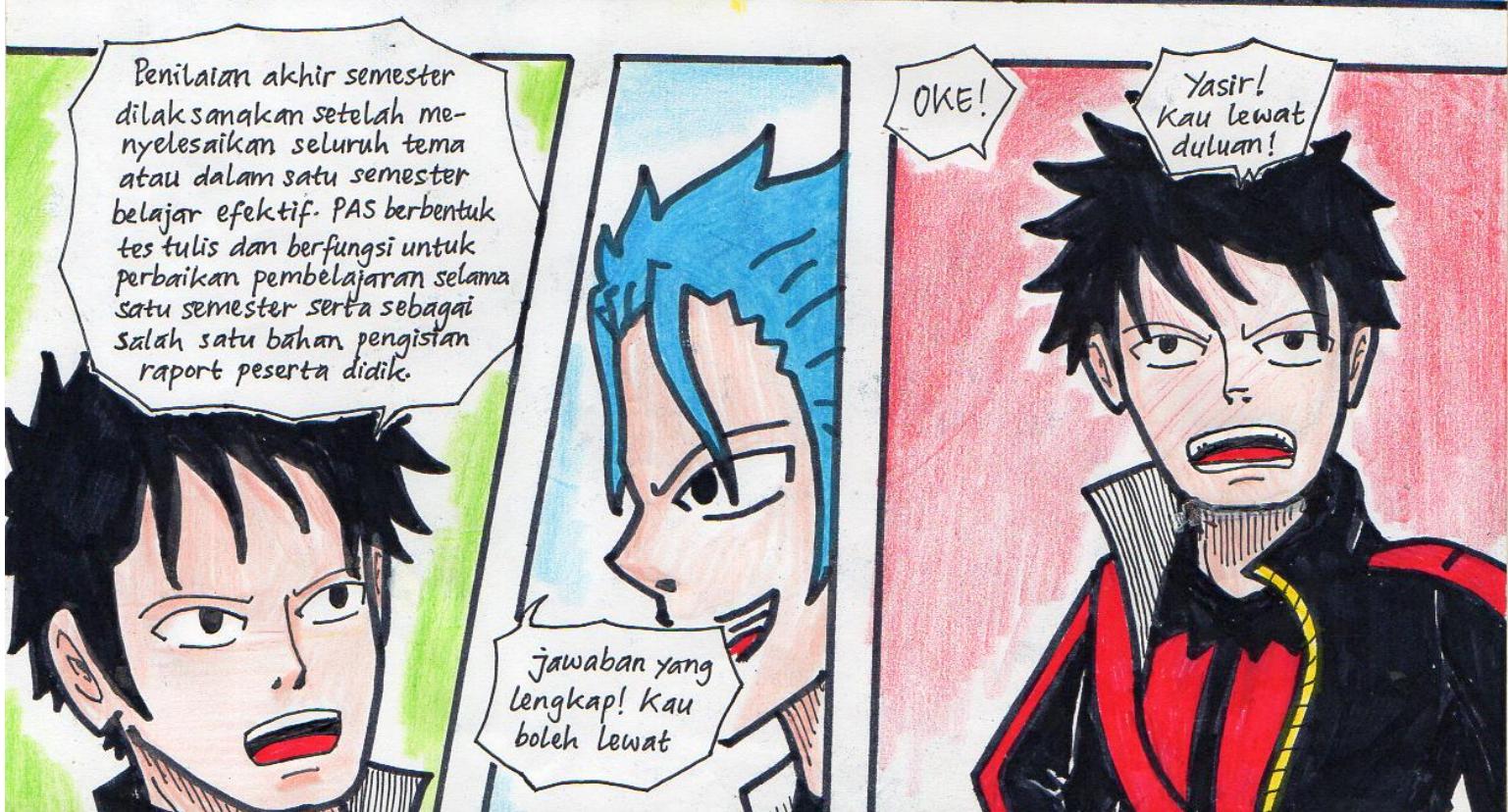


Hmmm  
Baiklah

Penilaian Harian  
dilaksanakan setelah  
menyelesaikan pembelajaran  
satu subtema.

Dalam pelaksanaannya  
penilaian harian dapat ber-  
bentuk tes tulis, lisan, atau  
penugasan sesuai dengan  
kebutuhan guru.





Loh?!  
Kenapa  
aku yang  
lewat?  
Kan kau  
yang  
jawab

Ya!

Peraturannya  
siapa yang bisa  
jawab, dia yang  
boleh lewat

Kau  
lewat  
Raf!

Maaf...  
Saat aku  
berada di  
depan

Aku tidak  
mau satupun  
temanku  
tertinggal  
di belakang

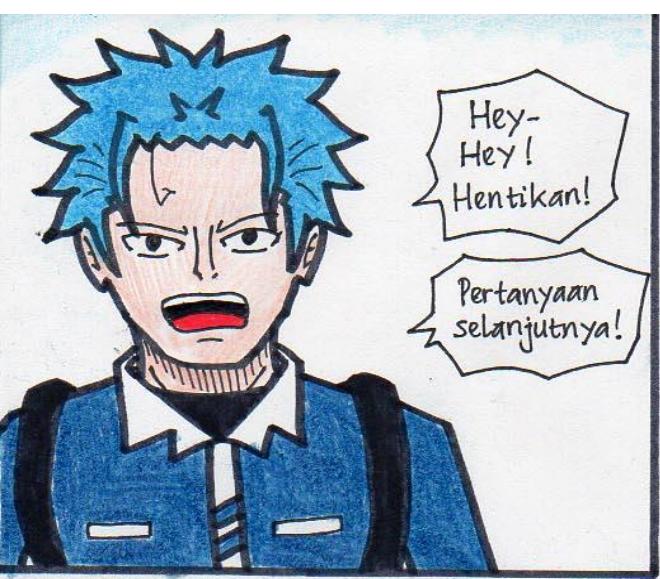
KAPTEN!!!

Silahkan  
pertanyaan  
selanjutnya

Aku mungkin  
tidak sepintar  
Dina, Haura,  
atau Aisyah

Tapi setidaknya,  
aku lebih pintar di-  
bandingkan Fajri!  
Imam! dan Yasir!

ITU TIDAK BENAR!!!



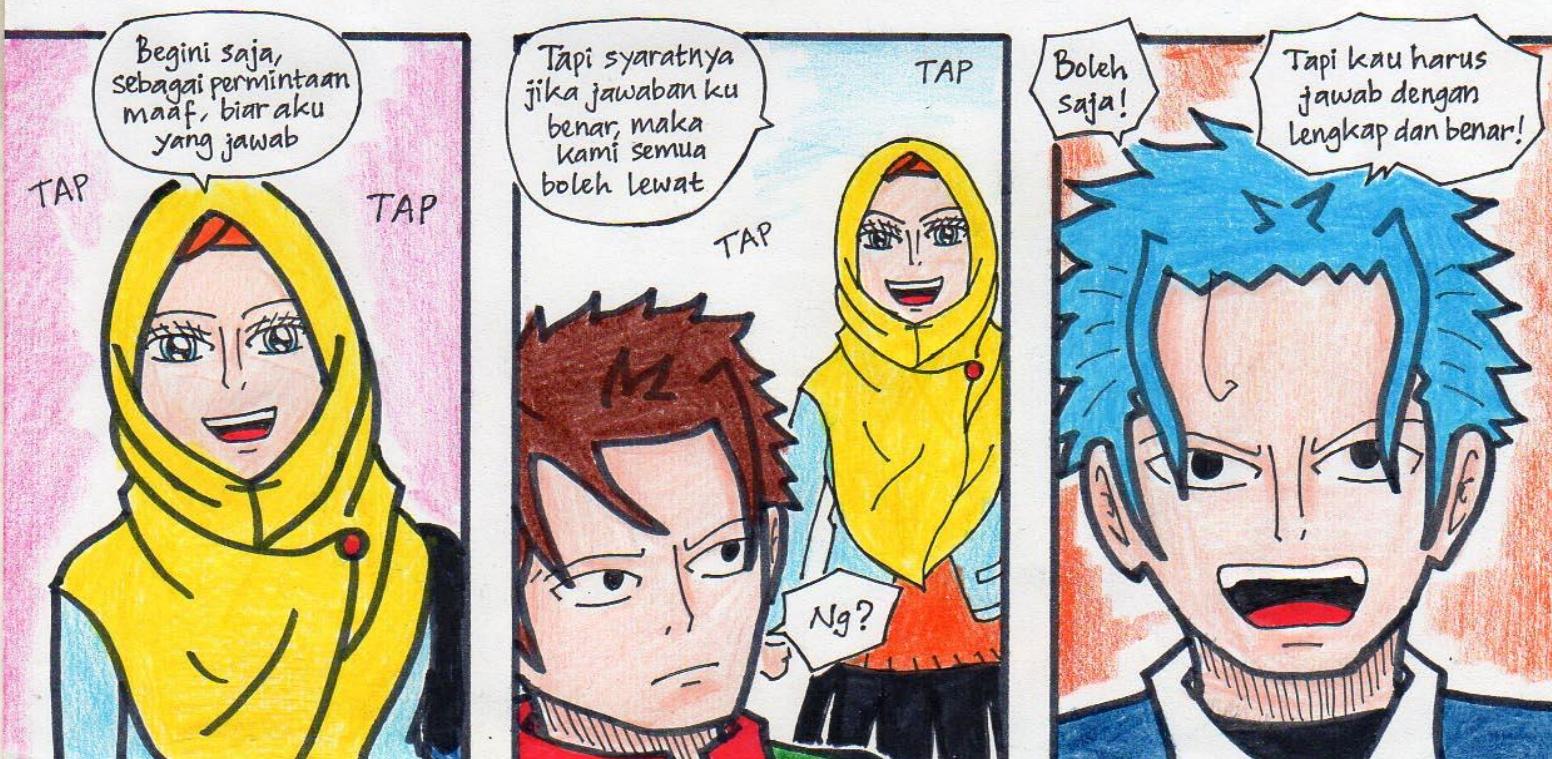
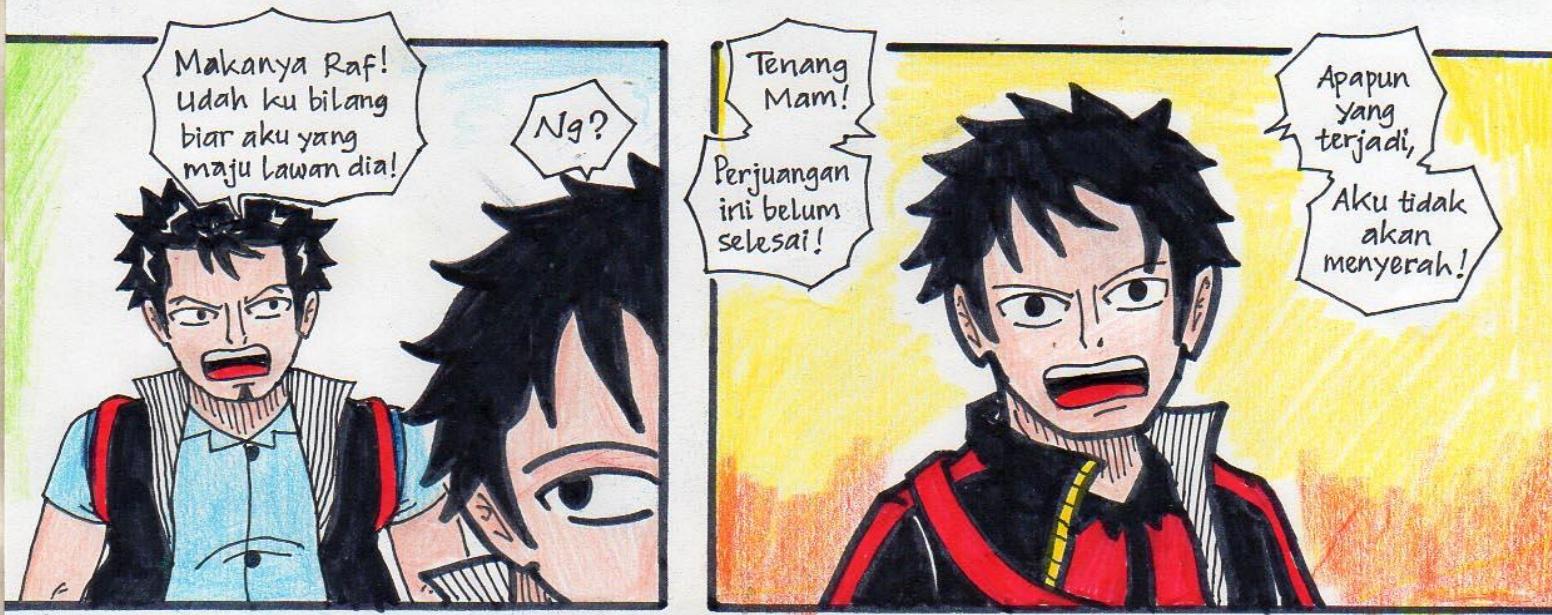
Contohnya sebagai berikut...

Contoh rekap nilai keterampilan muatan  
Pelajaran : SBdP  
Kelas / semester 1/1



KD	Teknik Penilaian		
	Kinerja	Proyek	Portofolio
4.4 Membentuk karya seni ekspresi dari bahan lunak	75	80	-
4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dan memperagakan tepuk birama dengan gerak	90	-	-
4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu	85	-	-





Pertanyaannya ...

jelaskan langkah-langkah pengolahan nilai capaian kompetensi peserta didik selama satu tahun semester secara kuantitatif untuk mendapatkan capaian kompetensi!

Panjang sekali pertanyaannya ..

Trisna! Bagaimana?

Baiklah!

a. Nilai Penilaian Harian (NPH) merupakan catatan atau kumpulan nilai dari penilaian harian (tes dan non tes) pada setiap KD permuatan pelajaran

b. Nilai Penilaian Tengah Semester (NPTS) merupakan nilai setiap KD pengetahuan dan keterampilan permata-pelajaran yang dilakukan pada tengah semester melalui tes tertulis maupun praktik.

c. Nilai Penilaian Akhir Semester (NPAS) merupakan nilai setiap KD pengetahuan dan keterampilan permata-pelajaran yang dilaksanakan diakhir semester melalui tes tertulis maupun praktik

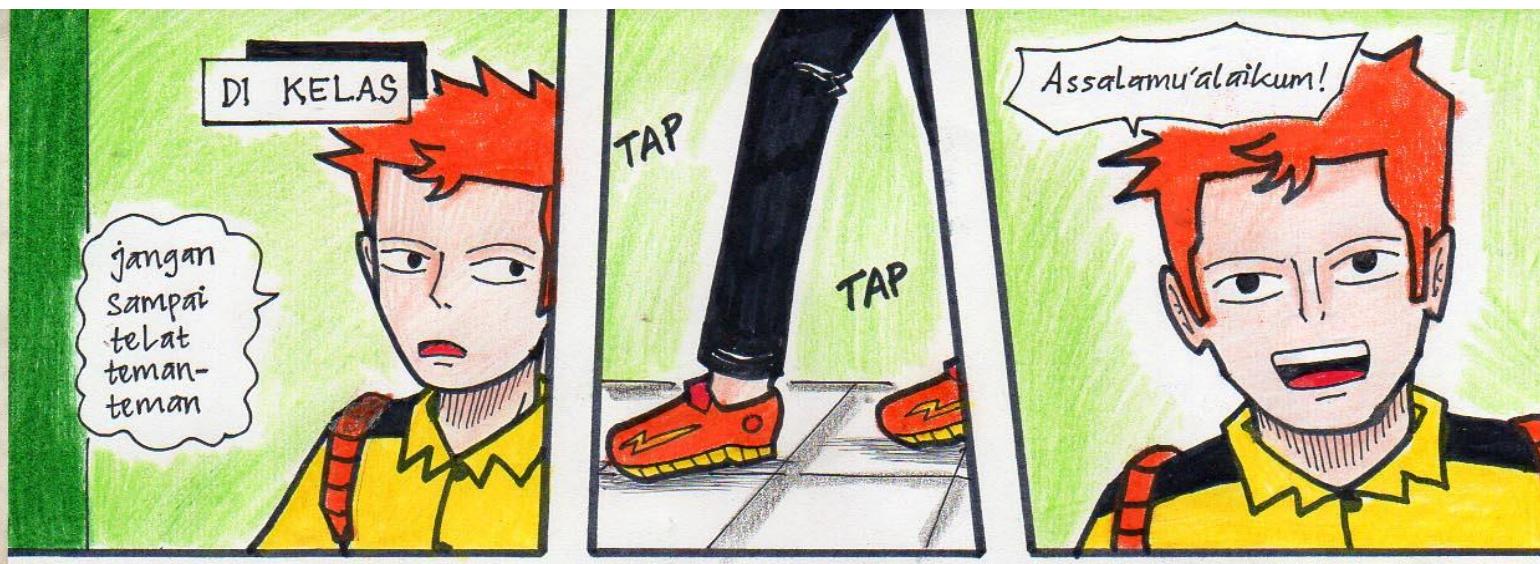
d. Nilai Akhir Semester (NAS) diperoleh dari NPH, NPTS dan NPAS pada KD permuatan mata pelajaran

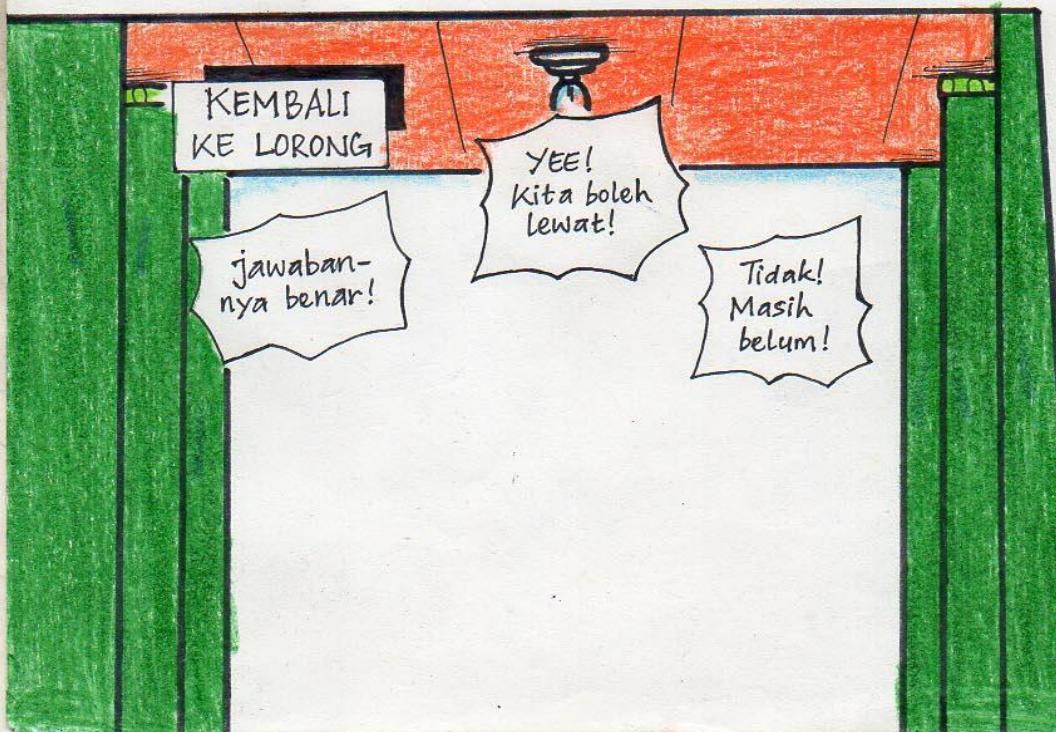
f. Selanjutnya dibuat deskripsi berdasarkan capaian tertinggi dan terendah dari peserta didik pada setiap kompetensi

Wah! Trisna pintar sekali!

Jawaban-nya lengkap!

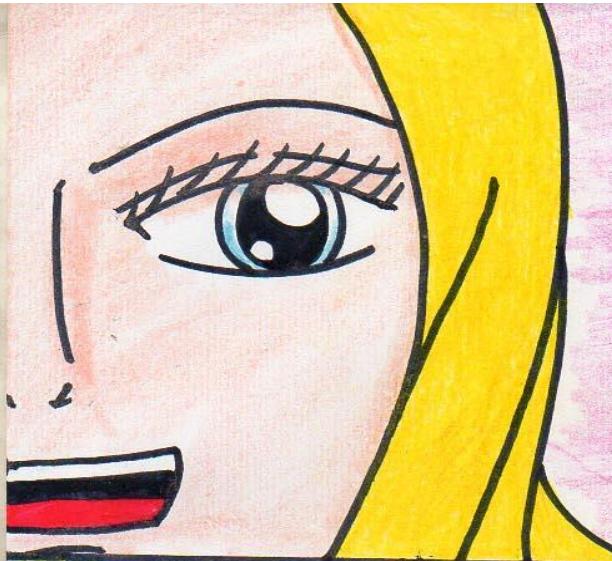
e. Rentang predikat ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan mempertimbangkan standar pendidikan dan KKM





jelaskan contoh penilaian pengetahuan!





Baiklah!

Data berikut ini merupakan hasil penilaian pengetahuan dalam satu semester untuk muatan pelajaran bahasa Indonesia.

Penilaian nilai pengetahuan untuk raport peserta didik yaitu sebagai berikut.

Contoh rekap nilai pengetahuan:

Nama : Anora

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

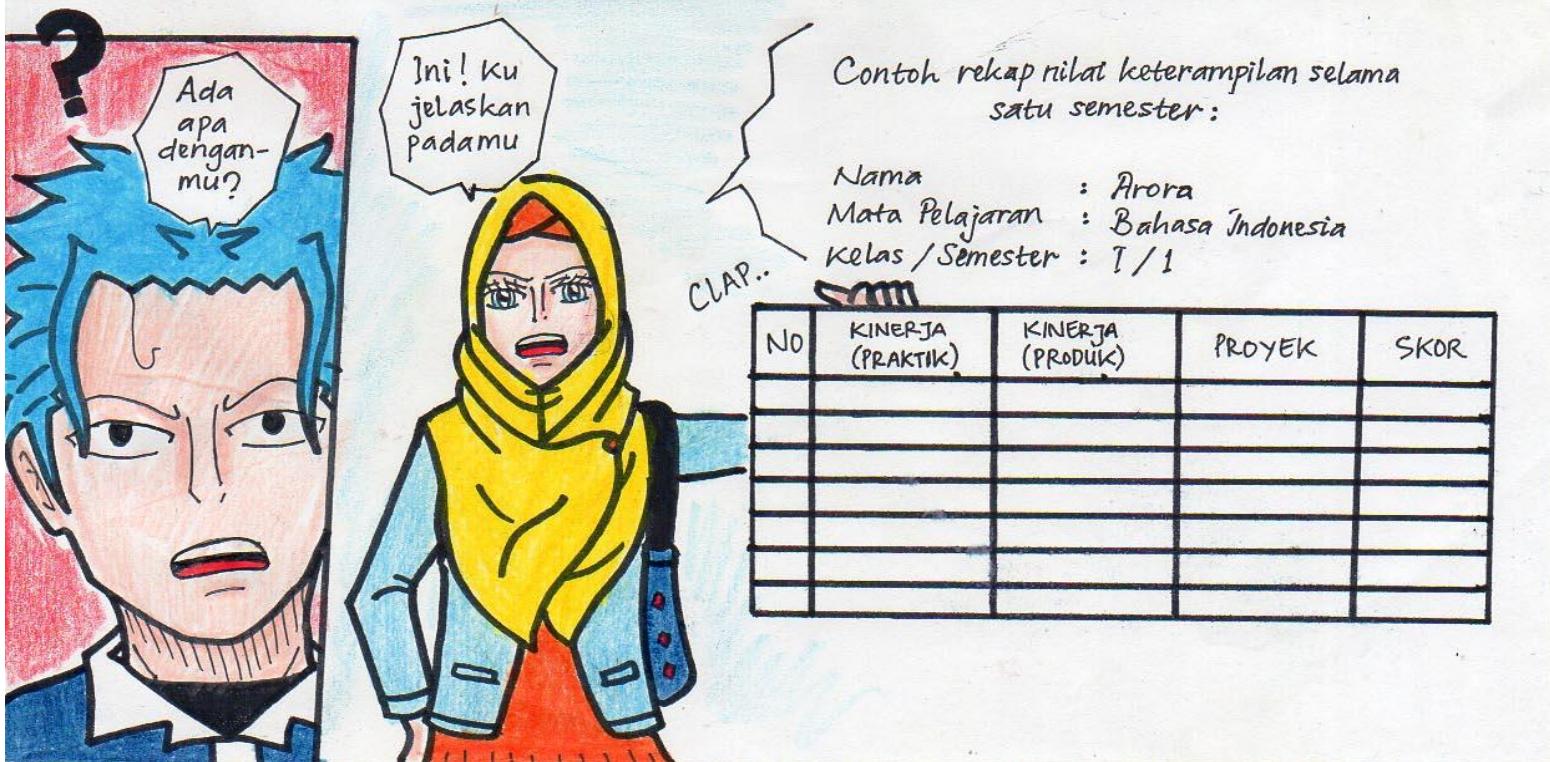
Kelas / Semester : I / 1

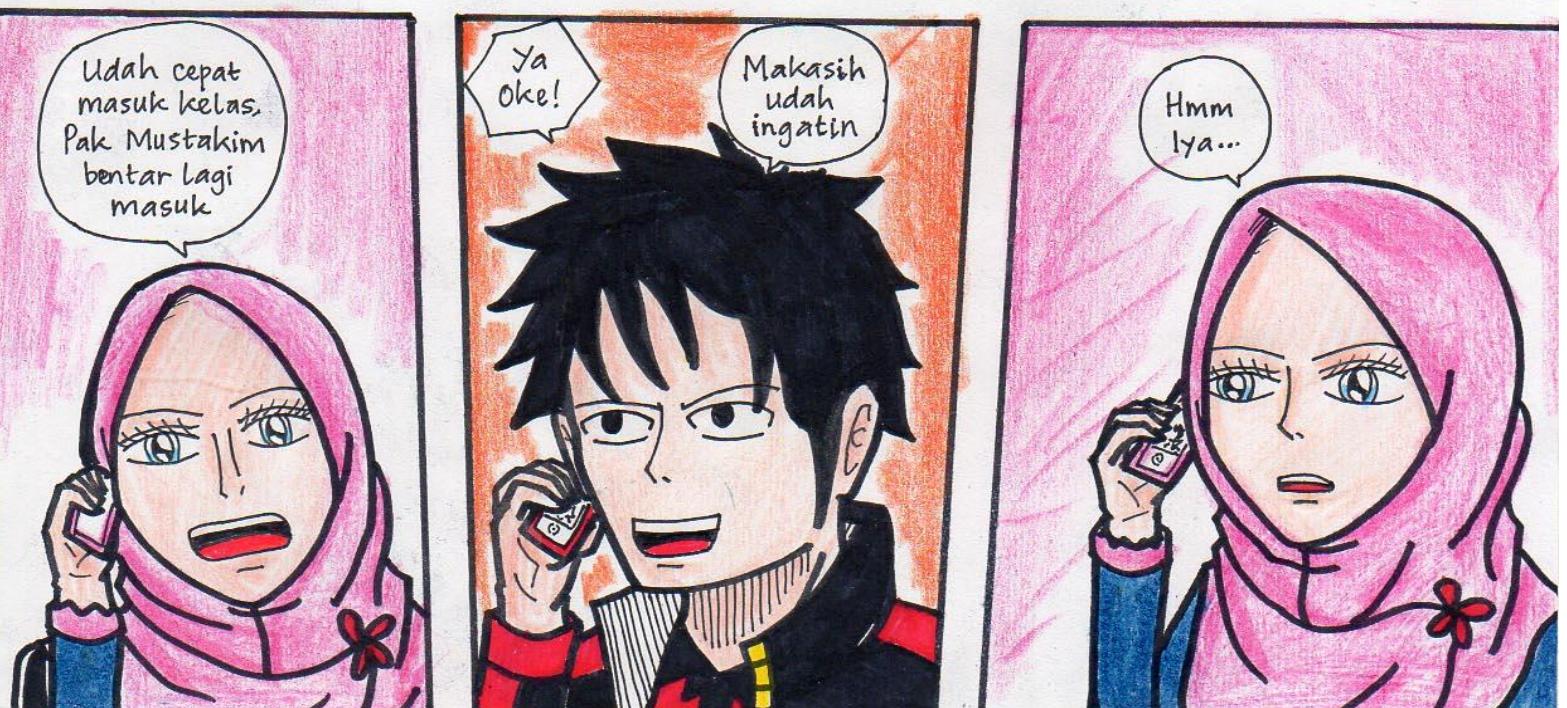
KD	TEMA 1	TEMA 2	TEMA 3	TEMA 4	NPH	NPTS	NPAS	NILAI AKHIR
3,1	85	75	65	-	75	60	70	68,3
3,2	80	90	85	-	85	90	80	85
3,3	70	80	-	80	77	80	80	79
3,4	80	90	80	80	82,5	85	90	85,8
3,5	-	-	90	90	90		80	85
								80,6



Detail sekali

ya!







# THE END

Kalau telat,  
kita dimarahin  
Pak Mustakim  
Loh~

Iya, kayaknya kita juga  
bakalan duduk  
di bangku  
Paling depan

Tenang saja,  
kita kan sudah  
belajar, ya kan?

Ya! belajar  
mendadak dengan  
dosen dadakan  
Hahahaha

Iya-  
iya!

TAP

TAP

Hahahah  
Ya!  
Begitulah~

TAP.



No	Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tema								
			Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Subtema 4		
1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	Kt. 1 & KJ. 2	1.3 Menunjukkan sikap mematuhi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah.							✓		
		2.3 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah.							✓		
2	PPKn	3.3 Mengurutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah.							✓		
		3.3 Memahami ketragaman karakteristik individu dirumah.							✓	✓	

yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.

#### 4 MATEMATIKA

- |     |  |   |   |   |   |   |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 3.1 | Mengelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai bantuk anggota suatu kumpulan objek  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3.2 | Mengelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai perpusun tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3.3 | Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3.4 | Mengelaskan dan melakukan perlombahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mencatkan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |



3.4	Menggambarkan bentuk kerjasama dalam keberagaman dirumah.		
3.8. INDONESIA	<p>3.1 Memahami Kegiatan persiapan membaca. Pernulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara memblik halaman buku, setukan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) yang benar</p> <p>3.3 Memahami Kegiatan persiapan menulis Pernulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	





## BIOGRAFI PENULIS

**Rora Rizky Wandini, M.Pd.I**Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, putri dari bapak sahuji dan ibu Sugiati. Riwayat pendidikan dimulai tingkat TK di TK Aisyah Medan Krio, SD Alwashliyah Medan Krio, Tsanawiyah Alwashliyah Medan Krio, MAN 1 Medan, S1 PGMI di IAIN Medan S2 PGMI di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sedang S3 PEDI di UIN Sumatera Utara Medan. Penulis menikah dengan seorang hafidz quran bersanad bernama Akhyaruddin Nst, dikruniai 1 orang anak bernama aisyah, namun allah lebih menyayanginya usia 2 bulan gugur dari kandungan. Karya yang pernah ditulis buku pembelajaran matematika, 18 cerita inspiratif, dan jurnal internasional maupun nasional.

Beberapa karya ilmiah tersebut diantaranya adalah: 1) The Use Of Vocabulary Self-Collection (Vss) Strategy In Increasing Student Reading Comprehension, 2)The Effectiveness Of Beyond Centre And Circle Time Method On The Students'vocabulary Mastery, 3) Does Pictionary Game Effective for Students' Speaking Skill?, 4) Religious Development Curriculum: Islamic Education Philosophy Perspective In SMP Harapan 3 Medan, 5)The Rationalization Of Curriculum Development, 6) Strengthening The Concept Of Gender From Research On Sexual Division Of Fishermen Community (For Development Of Pips Study Program), 7) Impoliteness Commenting On Instagram" Kekeyi", 8) Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar, 9) Implementasi MetodeTakrir dalam Menghafal Al-Qur'an Jenjang Anak Usia Dasar di Islamic Center Medan, 10) Speech Function Of Beauty Influencer Hanum Mega's Promotional Caption In Instagram, 11) Problem Solving & Learning Style Of Memorizer" Al-Quran Toward Understanding Of Mathematic, 12)Activating Schemata Helps Students in Reading Comprehension